



# 17.45%

SIMILARITY OVERALL

SCANNED ON: 7 FEB 2025, 4:54 PM

## Similarity report

Your text is highlighted according to the matched content in the results above.

<span style="color: red;">●</span> IDENTICAL	<span style="color: orange;">●</span> CHANGED TEXT	<span style="color: blue;">●</span> QUOTES
4.15%	13.3%	0.44%

## Report #24708077

BAB I PENDAHULUAN 1.1. Latar Belakang Isu hak asasi manusia (HAM) selalu menjadi pusat perhatian dalam setiap debat politik, terutama selama pemilihan presiden (Pilpres) di Indonesia. Hal ini tidak hanya karena HAM adalah aspek mendasar dalam kehidupan demokrasi, tetapi juga karena sejarah panjang pelanggaran HAM di Indonesia. Mulai dari era Orde Baru hingga pelanggaran yang lebih kontemporer yang terus menjadi luka bangsa yang belum sembuh. Dalam berbagai perhelatan Pilpres, isu-isu terkait HAM kerap muncul sebagai bahan perdebatan sengit antara para calon presiden, baik terkait komitmen terhadap hak-hak warga negara maupun dalam konteks keadilan hukum. Calon presiden diharapkan tidak hanya menyampaikan retorika, tetapi juga memberikan wawasan yang mendalam dan rencana aksi konkret terkait perlindungan HAM. Isu HAM mencakup beragam aspek, mulai dari penegakan hukum yang adil dan tidak diskriminatif hingga perlindungan terhadap hak-hak minoritas. Pada Pilpres 2014, isu pelanggaran HAM berat di masa lalu, seperti kasus penculikan aktivis tahun 1998, menjadi salah satu serangan terbesar yang ditujukan kepada Prabowo Subianto. Kasus ini menjadi topik yang sensitif karena sejarah panjang pelanggaran HAM di bawah rezim Orde Baru masih sangat membekas di ingatan publik. (Idhom, 2019). Pada Pilpres 2019, isu HAM menjadi sangat menonjol dalam beberapa sesi debat. Salah satu topik utama yang dibahas adalah ketidakadilan hukum, di mana Prabowo Subianto

mengkritik bahwa hukum diterapkan secara tidak merata di bawah pemerintahan Joko Widodo. (Jatmiko, 2024). 12 38 57 98 Debat capres pertama Pilpres 2024, yang akan diadakan pada 12 Desember 2023, akan mengangkat tema 3 "Hukum, Hak Asasi Manusia (HAM), Pemerintahan, Pemberantasan Korupsi, dan Penguatan Demokrasi Tema ini mencakup isu-isu yang relevan dengan pemerintahan yang adil dan transparan, serta upaya memperkuat demokrasi di Indonesia. Dalam debat ini, masing-masing kandidat akan menyampaikan pandangan dan strategi mereka untuk menangani tantangan 2 dalam penegakan hukum dan hak asasi, serta langkah-langkah yang diusulkan untuk mengatasi korupsi dan meningkatkan integritas pemerintahan. Dalam debat pertama Pilpres 2024, isu Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi sorotan utama di antara para kandidat. Mereka membahas berbagai aspek pelanggaran HAM yang masih terjadi di Indonesia, termasuk kasus-kasus yang belum terpecahkan dari isu pemilihan di tahun sebelumnya. Seperti kasus aktivis 98 dan penculikan, isu wadas dan konflik di Papua. Selain itu, para kandidat mengangkat isu perlindungan terhadap perempuan dan anak, mengingat tingginya angka kekerasan yang masih berlangsung. Di sisi lain, reformasi hukum menjadi tema sentral, dengan harapan dapat meningkatkan akses keadilan dan memperkuat penegakan HAM di seluruh negeri. Isu Hak Asasi Manusia (HAM) menjelang Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 di Indonesia kembali menjadi fokus perhatian media, mengingat meningkatnya pelanggaran yang terjadi di berbagai wilayah, terutama di Papua. Beberapa media terkemuka, seperti Kompas, Tempo, CNN Indonesia, dan Suara.com, gencar memberitakan tentang isu-isu terkait HAM, seperti penindasan kebebasan berpendapat, pengawasan terhadap aktivis, dan kekerasan terhadap kelompok minoritas. Data analisis media menunjukkan bahwa Kompas dan Tempo adalah dua outlet yang paling sering mengangkat isu HAM dalam konteks Pilpres 2024, memberikan sorotan yang mendalam terhadap kebijakan kandidat dan respon masyarakat terhadap pelanggaran yang terjadi. Tabel 1.1 Media dan Jumlah Berita No Media Jumlah Berita 1 Kompas.com 14 2 Tempo.co 15 3 CNN Indonesia 11 4 Suara.com 15 5 Data di atas menyajikan jumlah berita tentang isu hak asasi manusia

(HAM) yang diterbitkan oleh empat media terkemuka di Indonesia menjelang Pilpres 2024. Berdasarkan data tersebut, didapati bahwa Kompas dan Tempo secara konsisten memberitakan isu HAM dalam debat pertama dengan pemilihan isu yang hampir serupa. Selain itu kedua media tersebut memiliki ideologi yang berbeda. Kompas 2 pemerintah. Dalam debat politik, terutama pilpres, isu-isu HAM kerap menjadi bahan diskusi hangat, dan media berperan dalam memastikan bahwa isu-isu tersebut dibahas secara substantif, bukan sekadar bahan kampanye politik. Misalnya, media tidak hanya melaporkan janji kandidat, tetapi juga menghubungkannya dengan rekam jejak HAM mereka, seperti dalam kasus Wadas atau pelanggaran HAM berat masa lalu. Dengan demikian, media menjadi jembatan antara publik dan kandidat, memastikan agar setiap pembahasan terkait HAM mengarah pada perubahan konkret, bukan sekadar janji kosong. Dalam konteks ini, media yang profesional harus menyeimbangkan laporan dengan menyampaikan kritik dan fakta yang mendukung dialog yang lebih mendalam tentang HAM di Indonesia. Di Indonesia sendiri Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan pondasi utama yang menjamin martabat dan kebebasan setiap individu, tanpa terkecuali. Di Indonesia, isu-isu HAM telah menjadi bagian penting dari diskursus sosial dan politik, mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh berbagai kelompok masyarakat dalam memperjuangkan hak-hak dasar mereka. Meski sudah terdapat berbagai upaya dan kebijakan untuk menegakkan HAM, kenyataannya masih banyak pelanggaran dan ketidakadilan yang terus terjadi. Dalam konteks yang semakin kompleks ini, penting untuk mengkaji berbagai isu HAM yang mencuat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Mulai dari diskriminasi etnis dan gender, hingga hak atas kesehatan, pendidikan, dan lingkungan hidup, semua isu ini menunjukkan betapa pentingnya penegakan HAM bagi terciptanya keadilan sosial yang merata. (Setiawan et al., 2023). Di Indonesia, Hak Asasi Manusia (HAM) masih menghadapi sejumlah tantangan serius yang berdampak pada banyak aspek kehidupan masyarakat. Salah satu permasalahan yang paling problematis adalah diskriminasi ras dan etnis yang 7 sering dialami oleh kelompok

minoritas, seperti masyarakat Papua. Mereka kerap menghadapi stigma, marginalisasi, dan kekerasan yang menghambat akses mereka terhadap kebutuhan mendasar, seperti pendidikan dan pekerjaan. Selain itu, kekerasan terhadap perempuan juga merupakan permasalahan HAM yang menimbulkan kekhawatiran. Sebagaimana disampaikan Komnas Perempuan, kekerasan berbasis gender, seperti kekerasan dalam rumah tangga dan kekerasan seksual, masih terus terjadi dan bahkan mungkin semakin parah seiring berjalannya waktu. Di Indonesia, Hak Asasi Manusia (HAM) masih menghadapi sejumlah tantangan serius yang berdampak pada banyak aspek kehidupan masyarakat. (Setiawan et al., 2023). Hak Asasi Manusia (HAM) memiliki kaitan yang sangat penting dengan presiden sebagai kepala pemerintahan, karena presiden bertanggung jawab dalam menjamin penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak-hak tersebut. Dalam posisinya, presiden memiliki kekuasaan untuk menetapkan kebijakan nasional yang bertujuan melindungi hak-hak dasar warga negara, seperti hak atas kebebasan berpendapat, hak untuk memperoleh pendidikan, hak atas kesehatan, serta hak untuk hidup dalam keamanan dan martabat. (Setiawan et al., 2023). Presiden juga berperan dalam memastikan pelaksanaan hukum yang adil dan transparan agar pelanggaran HAM dapat diusut dan pelakunya diadili. Selain itu, sebagai kepala pemerintahan, presiden harus memimpin dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan sosial, serta mencegah segala bentuk diskriminasi, sehingga HAM dapat dinikmati oleh semua warga negara tanpa pengecualian. Melalui fungsi dan wewenang tersebut, presiden memiliki tanggung jawab besar dalam menciptakan pemerintahan yang menghormati HAM dan memastikan kesejahteraan bagi seluruh rakyat. Komitmen kepala negara atau presiden terhadap HAM juga tercermin dalam penegakan prinsip-prinsip demokrasi, di mana hak untuk bersuara, berkumpul, dan berpartisipasi dalam pemerintahan harus dijamin. Dalam situasi krisis atau konflik, presiden memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan yang diambil tidak mengorbankan hak-hak individu demi kepentingan keamanan atau stabilitas. Oleh karena itu, kepemimpinan yang responsif dan inklusif

sangat penting untuk mencegah pelanggaran HAM yang dapat terjadi dalam keadaan 7 darurat. ( Ramadhani, N. 2023 ) Debat capres 2024 memberikan wawasan menarik mengenai cara pandang para kandidat terkait Hak Asasi Manusia (HAM). Ketiga calon presiden, Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, masing-masing mengutarakan pandangan mereka terkait isu-isu HAM, terutama dalam konteks perlindungan kelompok rentan dan penyelesaian konflik. Anies Baswedan menekankan pentingnya keadilan dalam penyelesaian konflik HAM, khususnya di Papua, dengan menyoroti bahwa masalah di sana bukan hanya soal kekerasan fisik, tetapi lebih pada ketidakadilan yang terjadi. Ia juga mengkritisi berkurangnya kebebasan berbicara dan menurunnya indeks demokrasi di Indonesia, serta menolak penggunaan pasal-pasal karet yang menghambat kebebasan masyarakat. Prabowo Subianto menegaskan bahwa lembaga kehakiman harus independen dari intervensi, terutama dalam menangani masalah hukum yang berkaitan dengan HAM. Ia juga membela keputusan terkait Mahkamah Konstitusi yang dinilai kontroversial, dengan alasan bahwa keputusan tersebut sudah bersifat final. **36 Ganjar Pranowo menekankan pentingnya inklusi kelompok rentan, seperti perempuan hamil, manula, dan penyandang disabilitas, dalam kebijakan pelayanan publik.** Ia berjanji untuk menuntaskan isu-isu yang terkait dengan HAM di masa pemerintahannya. Pandangan yang diutarakan para kandidat mencerminkan komitmen mereka terhadap penyelesaian masalah HAM yang berbeda, tetapi tetap menyoroti pentingnya keadilan dan perlindungan hak-hak masyarakat. (Nancy & Debora, 2023). Anies Baswedan berfokus pada masalah HAM di Papua, menegaskan bahwa isu tersebut harus diselesaikan dengan keadilan, bukan hanya menghentikan kekerasan fisik. Ia menyoroti ketidakadilan sebagai akar masalah dan menyatakan perlunya pendekatan yang lebih adil dan manusiawi. Selain itu, Anies juga mengkritik penggunaan pasal-pasal karet yang digunakan untuk membungkam kebebasan berbicara, mencerminkan keprihatinannya terhadap menurunnya indeks demokrasi dan kebebasan di Indonesia. (Nancy & Debora, 2023). Media memiliki peran krusial dalam mempublikasikan isu-isu Hak Asasi Manusia (HAM), berfungsi sebagai

pengawas yang memantau dan melaporkan berbagai pelanggaran HAM di masyarakat. Dengan menyoroti isu-isu seperti diskriminasi, kekerasan, dan penindasan, media berkontribusi dalam menekan pemerintah dan pihak berwenang untuk bertindak memperbaiki kebijakan serta mengambil tanggung jawab atas pelanggaran yang terjadi. Media juga memberikan panggung bagi korban untuk bersuara, meningkatkan kesadaran publik, dan mendorong solidaritas sosial dalam membela HAM, khususnya bagi kelompok yang rentan, seperti minoritas dan disabilitas. Selain itu, pemberitaan yang dilakukan media sering kali mampu menggerakkan diskusi publik tentang HAM dan memfasilitasi dialog antara berbagai pihak. (Ramadhan & Afala, 2022).

Dengan mendistribusikan informasi secara luas, media dapat mendorong aksi internasional terhadap pelanggaran HAM yang terjadi di suatu negara, sering kali memicu tekanan global yang berujung pada reformasi hukum atau kebijakan. Ini menjadikan media sebagai instrumen perubahan sosial yang kuat, menggerakkan dukungan publik menuju perlindungan HAM yang lebih baik. Namun, media juga memiliki tanggung jawab untuk menjaga integritas dan obyektivitas dalam pemberitaan. **112** Penyiampaian berita yang akurat dan tidak memihak sangat penting agar publik mendapatkan informasi yang benar dan tidak menyesatkan. Kebebasan pers dan independensi media sangat diperlukan agar pemberitaan tentang HAM dapat dilakukan tanpa pengaruh dari pihak-pihak tertentu. Dengan demikian, media bukan hanya menjadi penyampai informasi, tetapi juga motor perubahan dalam advokasi HAM yang efektif dan bertanggung jawab. (Ramadhan & Afala, 2022).

Dalam media yang dipilih oleh peneliti yaitu Kompas dan Tempo memiliki perbedaan dalam meliput berita Kompas dan Tempo memiliki perbedaan yang cukup signifikan dalam gaya dan pendekatan pemberitaan mereka. Kompas cenderung mengadopsi pendekatan yang lebih moderat, netral, dan ramah bagi pembaca luas. Berita yang disajikan lebih fokus pada informasi faktual yang mudah dipahami dan mencakup berbagai topik dari nasional hingga regional, sering kali menghindari kontroversi. Di sisi lain, Tempo dikenal dengan gaya pemberitaan yang lebih kritis dan investigatif. Tempo berani

mengangkat isu- isu sensitif seperti korupsi, penyalahgunaan kekuasaan, dan kebijakan pemerintah yang kontroversial, dengan laporan yang biasanya lebih mendalam dan analisis. 1 1 Berdasarkan pemaparan diatas penelitian ini melihat perbedaan pembedaan antara media kompas.com dan tempo.co terkait pemberitaan debat mengenai HAM dalam debat pilpres 2024. Pada penelitian ini menggunakan Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme, yang menganggap bahwa realitas sosial dibangun secara sosial dan tidak dapat dipahami secara objektif. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, dengan tujuan memahami konstruksi sosial dari realitas yang diamati. (MAg, 2024).

1 2 4 9 12 13 14 16  
18 19 21 23 25 28 30 35 37 39 48 49 52 54 55 58 60 62 65 69 75 77 81 86 87 89 104 108

Dengan menggunakan metode kualitatif dengan cara analisis framing 1 2 model yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Model tersebut mengasumsikan bahwa setiap berita memiliki sebuah frame yang menjadi inti dari struktur ide. 39 Frame merupakan suatu konsep yang terkait dengan berbagai elemen dalam teks berita, dan hubungannya membentuk makna. 2 4 7 8 9 10 14 15 19 23 33 Melalui perangkat tanda yang disajikan dalam teks, dapat dilihat bagaimana seseorang memberikan makna terhadap suatu peristiwa. (Kriyantono, 2022). Kemudian unit analisis penelitian ini adalah berita debat seputar pilpres 2024 di media online kompas.com dan tempo.co dengan periode 07 november 2023 sampai dengan 21 januari 2024. Dengan pertimbangan pemilihan periode tersebut karena masa sebelumnya debat calon presiden dan pelaksanaan debat pertama selesai dan satu minggu setelah acara debat pertama selesai, dan pengamatan selesai satu minggu sebelum debat pilpres ke dua dimulai. Jumlah berita dari masing-masing media yaitu Kompas.com. dan tempo.co berjumlah 12 berita. Penelitian ini juga menggunakan referensi tiga penelitian sebelumnya. penelitian pertama berjudul “Isu HAM dalam Kontestasi Pemilu 2014 Sebuah Pendekatan Framing dan Ideologi Media.Saat ini, media massa Indonesia kerap mengabaikan etika dan tanggung jawab sosialnya dalam memberitakan. Ruang publik masih menjadi bagian dari atmosfer. pencerahan

bagi masyarakat luas. Justru masyarakat umum yang menjadi korban kepolosannya. Berbagai kepentingan yang ada di media massa, turut berkontribusi dalam menciptakan kebijakan informasi di dalamnya Ruang publik. Lebih banyak media yang cenderung melakukan hal tersebut banyak fungsi praktis untuk Pentingnya pemilik media yang Selain itu, kebetulan adalah tanda kekuatan politik dan ekonomi. Jika tidak, Info di atas berasal dari media luar. Hal ini disebabkan oleh faktor finansial itu melibatkan dunia usaha dan korporasi. (Halimatusadiah, 2014). 1 3 Penelitian kedua yang memunculkan tentang isu HAM juga dengan judul “Kontestasi Nilai-Nilai Asia dan Hak Asasi Manusia di Indonesia Tahun 1991- 1999, (Mahesti Hasanah, 2019). dengan hasil temuan penelitian tersebut Penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum mengenai hak asasi manusia melalui program dan kampanye pendidikan yang sistematis. Pemerintah juga harus menerapkan reformasi kebijakan yang konsisten dalam implementasi HAM, 1 4 memperkuat institusi yang teguh, dan memastikan peristiwa yang terjadi. Mendorong dialog konstruktif antara pemerintah dan masyarakat umum dapat membantu menciptakan pemahaman yang lebih baik mengenai tantangan- tantangan HAM. Selain itu, penerapan sistem pemeliharaan yang efektif dan melakukan evaluasi kritis sangat penting untuk menentukan kemajuan. Kerja sama internasional dan organisasi sipil masyarakat bekerja sama untuk mendukung advokasi dan pemeliharaan HAM. Melalui penelitian dan penelitian lanjutan diharapkan dapat mengurangi kesenjangan antara norma dan praktik HAM yang ada serta mendorong penerapan HAM yang lebih konsisten dan efektif di Indonesia. (Mahesti Hasanah, 2019). 111 Penelitain terdahulu yang terakhir yang mengangkat tentang isu HAM juga berjudul 2 “Ekonomi Politik Media Lokal (Framing Pemberitaan Pelanggaran HAM Di Kalimantan Timur) 111 . (Nurul Shobah, 2022) Hasil temuan penelitian menunjukkan ada beberapa hal yang dapat dikemukakan dalam kajian Ekonomi Politik Media Lokal dengan penekanan pada framing pemberitaan HAM di Timur. Pertama, penting untuk mempelajari lebih jauh teori framing Robert Entman guna mengidentifikasi elemen-elemen kunci dalam pemberitaan. Selain itu, diversifikasi sumber data dengan



menyertakan media sosial dan blog lokal dapat memberikan sudut pandang yang lebih komprehensif. Analisis komparatif antara pemberitaan media lokal dan nasional juga dapat menyoroti perbedaan dalam pembingkai. Pengkajian latar belakang pemilik media akan membantu mereka memahami dampak bisnis atau politik terhadap pemberitaan. Penelitian mengenai peran LSM dan komunitas Sipil dalam membingkai pemberitaan juga diperlukan, begitu pula penelitian mengenai dampak media lokal terhadap opini publik. Terakhir, sangatlah penting untuk memberikan rekomendasi guna meningkatkan praktik jurnalistik 15 dalam penelitian HAM. (Nurul Shobah, 2022). Berdasarkan pemaparan di atas penelitian ini menggunakan judul "PEMBINGKAIAN ISU HAK ASASI MANUSIA DALAM DEBAT PILPRES PERTAMA PADA MEDIA ONLINE (Analisis Framing Zhondang pan & Gerald M. Kosicki Pada Berita Kompas.com dan Tempo.co)". 16 1.2.

13 Rumusan Masalah Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1 "Bagaimana a pembingkai pemberitaan debat calon presiden 2024 yang bertemakan HAM (Hak Asasi Manusia) pada media Kompas.com dan Tempo.co.pada periode 07 November 2023 – 21 Januari 2024 13 1.3. 13 18 Tujuan Penelitian Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pembingkai pemberitaan Debat calon Presiden 2024 yang bertemakan HAM (Hak Asasi Manusia) pada media Kompas.com dan tempo.co pada periode 03 November sampai dengan 21 Januari 2024. 13 1.4. Manfaat Penelitian 1.4 1. Manfaat Akademis Penelitian ini memiliki manfaat akademis yang signifikan dalam beberapa aspek. 1 2 4 12 13 14 18 21 23 25 30 37 45 49 52 60 65 81 1. Penelitian ini memperkaya kajian di bidang komunikasi yang menggunakan metode framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. 2. Penelitian ini dapat menjadi referensi penelitian pada media berita online dengan topik HAM (Hak Asasi Manusia) dalam kontestasi politik. 1.4 128 2. Manfaat Praktis Manfaat praktis dari penelitian ini meliputi beberapa aspek. 1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana kecenderungan media berita dalam membingkai isu ham sebagai isu mendasar dalam jurnalistik. 2. Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi khalayak berita mengenai isu HAM dalam kontestasi politik serta keberpihakan media. 18 berkontribusi terhadap polarisasi publik. Peran media dalam

membentuk opini publik dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan politik, termasuk faktor keuangan yang mempengaruhi konglomerasi dan bisnis. Sedangkan penelitian ini ingin melihat bagaimana sikap media berubah atau tidak di debat capres 2024 mengenai isu HAM dalam kontestasi politik.

2. Perbandingan perbedaan dengan penelitian dengan judul “Kontestasi Nilai-Nilai Asia dan Hak Asasi Manusia di Indonesia Tahun 1991-1999” yang ditulis oleh Mahesti Hasanah, 2019. **13** Dalam penelitian ini menggunakan analisis studi kualitatif sedangkan peneliti ini menggunakan analisis framing Zhondang pan & Gerald M Kosicki dan memiliki tema berbeda, karena penelitian ini tentang framing pemberitaan debat capres 2024 di dua media nasional. **111**

3. Objek penelitian berjudul **2** “Ekonomi Politik Media Lokal (Framing Pemberitaan Pelanggaran HAM Di Kalimantan Timur)” **111** yang ditulis oleh Sy. **4** Nurul Shobah 2022, dengan analisis framing Robert N. Entman, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis framing Zhondang pan & Gerald M Kosicki, dan selain itu media yang di gunakan berbeda pada penelitian terdahulu menggunakan media lokal sedangkan pada penelitian saat ini yang di gunakan adalah media nasional dan isu HAM yang di angkat pada penelitian ini adalah isu HAM yang terjadi pada debat capres 2024.

## 2.2. Teori Dan Konsep Penelitian

### 2.2.1. Jurnalisme Online Di era globalisasi kontemporer,

jurnalisme dapat dilakukan secara daring. Berita dapat diperoleh dan disebarkan dalam beberapa format melalui berbagai metode. Berita dapat disebarkan melalui berbagai media, termasuk media cetak, siaran, dan internet. Lebih jauh lagi, berita dapat disebarkan 19 dalam beberapa format, termasuk teks dan gambar. Jurnalisme online berpengaruh karena menyediakan berita bagi semua orang, kapan saja, sehingga orang dapat memilih apa yang akan dibaca. Pembaca dapat mengaksesnya melalui telepon atau komputer dengan akses internet, yang sangat penting untuk kehidupan sehari-hari. Muliawati (2018) mengidentifikasi berbagai keuntungan jurnalisme internet, khususnya ; **41**

2.1. Audience control, yaitu audiens memiliki otonomi yang lebih besar dalam memilih berita yang ingin mereka serap. **127**

2. Nonlienarity, yaitu setiap artikel berita yang diterbitkan dapat berdiri sendiri. 3.

Storage and Retrieval, yaitu berita tersebut dapat disimpan dan diambil dengan mudah. 41

45 103 4. Unlimited space, yaitu perilsan berita lebih lengkap 5.

Immediacy, yaitu penyampaian berita kontan dan cepat 6. 41 45 75 103 Multimedia capability, yaitu berita dapat mencakup teks, audio, foto, video, atau elemen lainnya.

45 7. Interactivity, yaitu berita memfasilitasi interaksi Meskipun format dan tempat penerbitan berita beragam, sebuah berita pada dasarnya harus memiliki aspek berita yang esensial. Dengan demikian, tidak semua laporan insiden dapat menjadi artikel berita yang didistribusikan secara luas.

Peristiwa penting memenuhi standar nilai berita, bukan sekadar menyebarkan informasi yang asal-asalan kepada publik. Menurut Wendratama (2017), ada tujuh aspek berita ; 1. Fokus Elemen utama sebuah artikel berita adalah tema utamanya. Fokus berfungsi sebagai titik acuan untuk sebuah berita, meliputi segala hal mulai dari judul hingga kesimpulan, yang memastikan koherensi secara menyeluruh. (Wendratama, 2017) 2. Fakta Berita yang disampaikan harus mengandung kebenaran dan fakta yang dapat diverifikasi. Oleh karena itu, verifikasi atau pengujian fakta peristiwa harus dilakukan. (Wendratama, 2017) 3. Nilai Berita Suatu fenomena atau kejadian harus memiliki nilai berita, yaitu (Wendratama, 2017): a. Kebaruan (Timeliness) 21 Berita harus baru dan belum pernah dirilis. Keunikan berita bergantung pada kedalaman dan karakternya. Berita yang ringkas dan lugas membutuhkan kebaruan yang lebih besar daripada berita yang rumit dan panjang. 22 b. Pengaruh (Impact) Sebagian besar berita yang diterbitkan mencakup aspek dampak kebenaran yang diberikan sebagai berita terhadap masyarakat, khususnya audiens utama sebuah media berita. Sumber-sumber sering kali mencantumkan angka- angka peristiwa penting. Elemen ini penting tetapi umum. c. Relevansi ( Relevance ) Fakta atau kejadian yang berkaitan dengan kehidupan publik dianggap penting dan sering kali menarik minat publik. d. Konflik (Conflict) Masyarakat tidak dapat disangkal memiliki preferensi terhadap berita yang mencakup aspek konflik. Sudah menjadi sifat manusia untuk memihak pada satu kubu dalam suatu pertikaian dan mencari bukti yang menguatkan keputusan tersebut. e.

Popularitas ( Prominence ) Masyarakat pada umumnya menunjukkan minat yang lebih besar terhadap informasi atau peristiwa yang melibatkan individu terkemuka atau ternama daripada orang biasa. f. Emosi ( Human Interest ) Peristiwa yang memunculkan respons emosional (seperti kebahagiaan, kemarahan, atau sentimentalitas) merupakan komponen penting dalam produksi berita. g. Ketidakwajaran ( Unusualness ) Fenomena yang tidak biasa dan abnormal mempunyai daya tarik yang signifikan sebagai fakta yang layak diberitakan. h. Kedekatan Jarak ( Proximity ) Kedekatan mengacu pada lokasi pelaku atau perilaku yang dilaporkan. Masyarakat pada umumnya menunjukkan minat yang lebih besar terhadap berita ketika lokasi kejadian secara geografis dekat dengan mereka. Di era 23 digital saat ini, kedekatan telah berkurang signifikansinya dibandingkan dengan masa lalu. 24

4. Jawaban Berita harus mencakup unsur 5W+1H yang menjelaskan rincian kejadian yang dilaporkan. 5. Sumber Berita harus memiliki sumber terpercaya yang dapat dijadikan ladang informasi mengenai suatu berita. Informasi yang dikeluarkan oleh sumber terpercaya dapat diolah menjadi berita yang penting untuk dipublikasikan. Maka dari itu, penting bagi jurnalis untuk melakukan verifikasi sumber agar berita dapat dipublikasikan dengan isi berita yang penting dan akurat, bukan hanya sekedar penting saja. 6. Kejelasan Berita dalam bentuk apapun, baik tulisan, gambar, maupun audiovisual harus disajikan dengan jelas agar berita dapat tersampaikan ke publik secara tepat. 7. Etika Setiap peristiwa yang diberitakan juga harus menerapkan etika jurnalisisme, yaitu terpercaya, adil, dan dapat membantu publik memahami peristiwa. Penelitian ini menggunakan berita media online sebagai unit analisis. Dengan itu, subjek yang digunakan pun merupakan media online, yaitu Kompas.com dan Tempo.co dalam pembuatan beritanya, kedua media ini sudah memenuhi karakteristik media online seperti yang dijelaskan di atas. Dimana kedua media tersebut dalam menyajikan sebuah berita juga harus mengandung unsur- unsur berita, walaupun tidak mencakup semua unsur.dan memilikin nilai berita human interest dimana Peristiwa yang dapat memicu reaksi emosional juga

merupakan aspek yang kuat dalam pembuatan berita 2.2 11 2. Media Online Secara definisi, media online merupakan media yang disajikan secara daring atau online di situs web internet (Romli, 25 2018). 11 25 29 37 80 Menurut Pedoman Pemberitaan Media Siber oleh Dewan Pers, media siber atau media online merupakan segala bentuk media untuk melaksanakan kegiatan jurnalistik di internet, dengan memenuhi persyaratan yang terdapat pada Undang- Undang Pers serta Standar Perusahaan Pers yang telah ditetapkan oleh Dewan Pers. 11 29 122 Media online dapat disebut 26 media generasi tiga yang turun setelah media cetak dan media elektronik (Romli, 2018). 25 Dalam perspektif komunikasi massa, media online merupakan salah satu objek pada media baru, yaitu istilah bagi konten yang dapat diakses di mana pun, kapan pun, di setiap perangkat digital dan interaktif (Romli, 2018). Pada media ini dapat terbentuk suatu komunitas. 29 Selain itu konten yang diangkat pada media ini bisa dikatakan real-time atau sesuai dengan kapan konten itu ditayangkan (Romli, 2018). 2 11 29 61 102 Menurut Romli (2018), media online dapat diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu; 11 29 56 61 102 1. Situs berita edisi online media cetak 2. 2 11 29 56 61 102 Situs berita edisi online media penyiaran radio 3. Situs berita edisi online media penyiaran televisi 4. 2 11 56 61 105 123 Situs berita online murni dan tidak berkaitan dengan media cetak atau elektronik 5. 11 56 Situs indeks berita berisi link berita dari situs lain Pada bukunya, Romli (2018) juga mengungkapkan karakteristik media online yang juga merupakan keunggulan daripada media konvensional, yaitu; 2 27 107 1. Multimedia Dapat memuat informasi dalam segala bentuk mulai dari teks, audio, video, dan lainnya secara langsung. 2 27 2. Aktualitas Informasinya bersifat aktual karena penyajian yang lebih mudah dan cepat. 2 11 27 3. Cepat Berita dapat langsung diakses semua orang saat itu juga pada saat berita sudah ditayangkan. 2 11 27 78 4. Update Pembaruan informasi dilakukan secara cepat baik secara konten maupun redaksional. Informasi disampaikan terus-menerus. 2 11 27 30 41 75 78 88 107 130 5. Kapasitas Luas 27 Satu halaman web dapat menampung naskah panjang tanpa batas. 2 27 78 88 6. Fleksibilitas 28 Naskah dapat disunting atau dimuat kapan dan di mana saja, begitu juga dengan

jadwal terbit yang bisa setiap saat. 2 27 88 126 7. Luas Jangkauan luas hingga seluruh dunia selama memiliki akses internet. 2 27 8. Interaktif Difasilitasi kolom komentar dan ruang obrolan sehingga bisa berinteraksi lebih mudah. 27 9. Terdokumentasi Informasinya tersimpan dan mudah ditemukan. 10. Hyperlinked Mudah terhubung dengan sumber lain terkait dengan informasi yang sedang diakses. Dalam penelitian ini, unit analisis di ambil dari media online yang berasal dari media nasional. Media yang di gunakan adalah Kompas.com dan Tempo.co yang dimana kedua media nasional tersebut telah memenuhi karakteristik media online.

1 2.2.3. Berita Berita merupakan suatu informasi baru atau lama, sesuatu informasi yang sedang terjadi yang menceritakan informasi mengenai peristiwa ataupun kejadian, yang secara penuh disampaikan kepada orang lain atau masyarakat luas, dalam bentuk tertulis, suara maupun visual. Berita adalah suatu informasi yang sangat penting yang dapat menggugah rasa ingin tahu dan memperdalam pemahaman seseorang. 1 Menurut The New Glorier Webster International Dictionary, berita mengacu pada informasi yang samar-samar tentang sesuatu yang sebelumnya tidak dipahami; 29 39 61 79 105 119 berita adalah informasi yang disampaikan melalui media semisal kabar surat, radio, dan televisi; berita diartikan sebagai sesuatu atau seseorang yang dipaparkan oleh media sehingga layak untuk diberitakan (Kusumaningrat, 2006). 29 Di sisi lain, pengertian jurnalisme menurut definisi jurnalis dan jurnalis adalah: Jurnalisme adalah laporan faktual dari suatu cerita atau peristiwa yang penting dan informatif bagi sebagian besar pembaca sekaligus menyoroti pentingnya pokok bahasan (Mitchel V. Charnley). Diatas dapat diartikan yaitu 3 berita merupakan suatu informasi mengenai peristiwa atau kejadian yang benar- benar terjadi dan akan terjadi ataupun sudah terjadi. 1 Dibungkus dalam bentuk suatu informasi sehingga seseorang bisa mencerna informasi tersebut dan bisa diinformasikan lagi dari mulut ke mulut oleh orang lain (Kusumaningrat, 2006) Pada penelitan ini unit analisis yang di ambil adalah berita, yaitu dari Kompas.com dan Tempo.co dimana dari kedua media tersebut masing masing dari kedua media ada 10 berita pada periode 19 oktober 2023 sampai dengan 20 desember 2023 kemudian dari

berita yang sudah dipilih akan di analisa oleh peneliti terkait penelitian . 1 2.2

1 3.1 Nilai Berita Suatu berita pasti mempunyai nilai berita, nilai berita merupakan suatu bukti bahwa berita tersebut mengandung informasi yang benar, informasi yang dapat dikonsumsi oleh khalayak ramai. ( Latief,2021 ) Berita bisa dinilai bahwa berita tersebut merupakan berita yang bagus dan tidak hoaks yaitu dari kriteria nilai berita tersebut. Nilai berita terbagi menjadi 4 point. 1. Aktualitas, merupakan peristiwa atau berita terbaru, sedang hangat-hangatnya atau tidak ketinggalan zaman. 1 Faktual, yaitu berita harus memuat informasi yang sebenar-benarnya terjadi, bukan dalam bentuk fiksi ataupun karangan, khayalan atau rekaan. Berita tersebut harus benar-benar muncul dari peristiwa yang ada, dan bukan dari khayalan seseorang, berita bisa dikatakan faktual yaitu dengan adanya kejadian nyata, pendapat seseorang saksi kejadian, atau pernyataan dari seseorang di dalam kejadian atau peristiwa tersebut. ( Latief,2021 ) 2. Nilai berita selanjutnya yaitu adalah Objektivitas. Berita yang objektif dapat menyajikan informasi tanpa bias atau dengan sudut pandang yang terlalu condong ke arah tertentu. 1 31 Keseimbangan dalam penyajian fakta dan sudut pandang yang beragam dirasa dapat meningkatkan nilai berita. ( Latief,2021 ) 3. 1 Konteks dan Kedalaman. Berita yang bernilai dapat memberikan konteks yang memadai dan menyelidiki isu secara lebih mendalam. Berita yang hanya menyajikan informasi secara permukaan tanpa memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang latar belakang dan implikasi suatu peristiwa memiliki nilai berita yang rendah. 1 32 4. Relevansi. 1 129 Berita yang relevan adalah berita yang penting atau bermanfaat bagi pembaca. 1 Nilai berita dapat meningkat jika informasi yang disajikan dalam berita tersebut memiliki implikasi langsung atau relevan dengan kehidupan sehari-hari atau isu yang sedang terjadi. ( Latief,2021 ) Bahwa salah satu nilai berita dalam isu HAM itu adalah signifikan, bahwa pemberitaan HAM memiliki nilai berita yang signifikan, yang memang penting untuk masyarakat banyak dan pers memiliki kewajiban menggunakan isu HAM sebagai berita dan ini menjadi studi universal. Dengan itu, subjek yang di

gunakan pun, nilai berita Kompas.com dan Tempo.co dalam pembuatan beritanya, kedua media ini sudah signifikan seperti yang dijelaskan di atas. Dimana kedua media tersebut dalam menyajikan sebuah berita juga harus mengandung unsur- unsur berita, walaupun tidak mencakup semua unsur. **1 2.2 4.**

Berita Politik Dalam penulisan berita, banyak tema berita yang bisa ditulis oleh para jurnalis media online. Mulai dari yang bertemakan olahraga, agama, pendidikan, kesehatan, hiburan hingga sosial. Akan tetapi tidak lupa dengan berita politik. Berita politik merupakan suatu pemberitaan yang bertuliskan mengenai berbagai macam peristiwa politik, khususnya di tanah air, Indonesia. Berita politik itu sendiri mempunyai banyak berbagai macam cara penulisan. Salah satunya yaitu bagaimana suatu media menuliskan pemberitaan politik dalam asas keadilan dan tidak memihak kepada siapapun. (Ramadlan & Afala, 2022). Banyak konsep atau tema yang bisa diangkat dalam sudut pandang politik untuk dijadikan berita atau sumber informasi. Biasanya, isi dalam pemberitaan berita politik terbagi ke banyak hal, yaitu yang pertama adalah mulai dari berita tentang peristiwa atau kegiatan dalam berpolitik. Peristiwa atau 33 kegiatan berpolitik banyak disorot oleh media berita dan dijadikan sebagai bahan pemberitaan untuk informasi masyarakat luas, contohnya adalah kejadian atau peristiwa pemilu, pergantian presiden, sidang rapat paripurna dan masih banyak lagi. (Ramadlan & Afala, 2022) Yang kedua adalah dalam sudut pandang lembaga politik. Politik terdiri dari berbagai macam lembaga dan elemen didalamnya. Biasanya, media juga membuat 34 berita tentang lembaga-lembaga yang ada di politik, contohnya adalah ketika salah satu lembaga yang ada di lingkaran politik yaitu KPK. Ketika KPK sedang mempunyai banyak agenda dan kasus yang sedang dikelarkan, maka banyak media yang ikut meliput dan membuat berita tentang lembaga tersebut. Selanjutnya, media bisa menulis berita politik dalam sudut pandang kasus. Banyak kasus-kasus yang terjadi di politik, salah satu kasus terbanyak yang terjadi dalam sudut pandang atau unsur politik yaitu adalah kasus korupsi, biasanya media akan menyorot kasus korupsi



tersebut dan dijadikan bahan berita, mulai dari awal muula terjadinya korupsi, hingga pelaku kasus korupsi, akan bisa dijadikan sumber infomrasi kepada para masyarakat (Ramadhan & Afala, 2022). Terakhir, unsur berita politik yang banyak ditulis oleh rekan-rekan redaksi yaitu adalah dalam hal individu atau tokoh yang berperan di dalam politik Indonesia, salah satu contohnya adalah Puan Maharani. Tokoh politik tersebut merupakan tokoh yang sering dijadikan bahan pemberitaan oleh banyak media khususnya dalam tema politik. Dalam pemberitaan tokoh politik, biasanya media mempunyai gaya penulisannya masing-masing. Ada media yang menitiberatkan kepada pemberitaan prestasi hingga kasusnya, ada juga media yang lebih menitiberatkan penulisan berita lebih kepada latar belakang atau informasi asal usul tokoh politik tersebut, biasanya media tersebut menuliskannya lebih ke sepak terjang dalam dunia perpolitikannya (Ramadhan & Afala, 2022). Penelitian ini menggunakan karakteristik berita politik . dimana pemberitaan yang di bahas adalah debat capres dan cawapres tentang isu HAM (Hak Asasi Manusia) dalam ajang kontestasi pemilu 2024 di beritakan oleh kedua media nasional Kompas.com dan juga Tempo.co dimana berita tersebut mengandung unsur politik. 2.2 123 5. HAM (Hak Asasi Manusia) 35 2.2 5.1. 3 Definisi HAM Hak Asasi Manusia (HAM) dapat dimaknai sebagai hak dasar yang dimiliki setiap manusia yang melekat kepadanya karena ia adalah seorang manusia. HAM juga dapat dimaknai sebagai norma-norma legal yang memberikan dorongan untuk melindungi setiap manusia dimanapun dari pelanggaran atau penghianatan politik, hukum maupun sosial. 3 Ketika berbicara mengenai HAM, maka kita berbicara 36 mengenai sesuatu yang lebih mendasar.(Nurilar & Astika 2022). 3 Sebagai sebuah hak, maka seseorang boleh melakukan atau memiliki sesuatu. Hak-hak ini akan menjadi perlindungan bagi seseorang terhadap orang-orang yang ingin menyakitinya. Ketika HAM tidak dikenal oleh masyarakat. 3 Maka pelanggaran akan sering terjadi seperti diskriminasi, intoleransi, ketidakadilan, penindasan dan perbudakan. (Nurliah Nurdin, 2022) Definisi mengenai HAM disebutkan beberapa para ahli sebagai berikut: 1. 3 Menurut John Locke HAM

adalah hak-hak alamiah manusia (natural rights), seperti hak untuk hidup, hak kemerdekaan, dan hak milik. 2. Menurut Eleanor Roosevelt HAM adalah hak-hak dasar yang dibawa manusia sejak lahir yg melekat pada esensinya sebagai manusia.

3 76 3. Menurut Peter R. Baehr HAM adalah hak-hak dasar yang sudah ada dalam diri setiap manusia yang dapat digunakan untuk perkembangan dirinya. 3 90 131

Hak-hak ini bersifat mutlak dan tidak bisa diganggu gugat. 3 118 4. Menurut

Miriam Budiardjo HAM adalah hak yang dimiliki manusia yang telah diperoleh dan dibawanya bersamaan dengan kelahirannya. 3 76 90 5. Menurut Austin

Ranney HAM adalah sebuah ruang kebebasan yang dimiliki individu, sudah diatur dan dirumuskan dalam konstitusi hukum serta pelaksanaannya yang sudah dijamin oleh suatu negara atau pemerintahan. 3 Berdasarkan definisi-definisi

tersebut, maka satu-satunya kriteria untuk mendapatkan HAM adalah menjadi manusia. Dalam hal ini, HAM bersandar pada dua nilai utama yaitu

martabat manusia dan kesetaraan. Sehingga tidak ada syarat, kondisi, kualifikasi, atau pengetahuan apapun yang dibutuhkan untuk bisa memiliki

HAM. (Nurliah Nurdin, 2022). 3 37 2.2 5.2. Isu HAM Isu Hak Asasi Manusia

(HAM) mencakup berbagai aspek penting yang berkaitan dengan hak-hak dasar yang harus dijamin bagi setiap individu tanpa diskriminasi. Berikut ini

beberapa isu HAM yang menonjol (Michael,2017): 1. Kebebasan Berbicara dan Berekspresi: Kebebasan untuk menyuarakan pendapat dan berekspresi merupakan

salah satu hak fundamental yang dijamin dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia (DUHAM). Namun, di beberapa negara, kebebasan ini masih

sering dibatasi, terutama terkait dengan kritik terhadap pemerintah atau lembaga tertentu. (Michael,2017) 2. Diskriminasi Rasial dan Etnis:

Diskriminasi terhadap kelompok rasial dan etnis minoritas masih menjadi isu besar di berbagai negara. Banyak masyarakat yang masih mengalami

ketidakadilan, terutama dalam akses terhadap pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan, hanya karena latar belakang etnis atau warna kulit

mereka. 3. Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak: Kekerasan domestik, kekerasan seksual, serta pernikahan paksa adalah bentuk pelanggaran HAM

yang sering terjadi terhadap perempuan dan anak-anak. Laporan Amnesty

International dan organisasi HAM lainnya menunjukkan bahwa tindakan ini sering kali tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari pihak berwenang. (Michael,2017) 4. Hak atas Kesehatan: Setiap orang memiliki hak untuk mendapatkan layanan kesehatan yang memadai. Namun, banyak negara berkembang yang masih belum mampu menyediakan akses yang layak bagi warganya, terutama di daerah-daerah terpencil. Krisis kesehatan global, seperti pandemi COVID-19, juga memperburuk ketimpangan ini. 5. Perdagangan Manusia dan Perbudakan Modern: Meskipun perbudakan telah secara resmi dilarang, bentuk-bentuk 38 perbudakan modern seperti perdagangan manusia, kerja paksa, dan eksploitasi anak masih terus terjadi. Hal ini sering kali didorong oleh ketidakstabilan ekonomi, konflik, dan lemahnya penegakan hukum. Dari kelima isu HAM di atas ada empat poin yang ada di unit analisis seperti kebebasan berbicara dan berekspresi, diskriminasi rasial dan etnis, kekerasan terhadap Perempuan dan anak dan hak atas kesehatan 39 Isu-isu HAM ini menjadi topik penting dalam kajian hak asasi manusia di berbagai belahan dunia. Adanya upaya global untuk menegakkan HAM melalui organisasi internasional seperti Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dan berbagai organisasi non- pemerintah menunjukkan urgensi perlindungan hak-hak ini agar semua orang dapat hidup dalam martabat, kebebasan, dan kesetaraan. (Michael,2017) 2.2.6. Konstruksi Realitas Media Dalam membuat sebuah pemberitaan, media tentu memiliki tujuan dan motif di baliknya. Motif tersebut dapat berbentuk nilai yang ingin ditanamkan oleh media kepada para publiknya (Chairani & Kania, 2017). Pada dasarnya, manusia memang memiliki sebuah kesempatan dan kemampuan dalam menyerap pesan secara kognisi (Tamburaka, 2012). Perubahan kognitif yang dialami individu juga dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi perubahan sikap dalam memahami suatu peristiwa. 28 Oleh karena itu, media juga berperan dalam menyampaikan informasi yang aktual dan faktual yang dapat membangun nilai dalam pikiran khalayak pembaca (Chairani & Kania, 2017). Konstruksi sosial pun diciptakan oleh media massa melalui berbagai tahapan, salah satunya adalah konstruksi realitas (Santoso, 2016).

Tahapan-tahapan dalam pembentukan konstruksi realitas sebagai berikut; 1. Tahapan pembentukan konstruksi realitas Pada tahap ini, pemberitaan telah diterima oleh khalayak atau pembacanya, yaitu telah terjadi pembentukan konstruksi melalui tiga tahap, yaitu; 21 46 106 a. Pertama, konstruksi realitas yang mengandung pembenaran yang cenderung memberi pembenaran atas apa saja yang sudah terjadi di media sebagai suatu realitas atau kebenaran yang terjadi. 4 b. Kedua, pembaca atau khalayak media bersedia untuk dikonstruksi oleh media massa. c. Ketiga, memilih konsumsi media massa sebagai sebuah pilihan di mana individu menjadi ketergantungan pada media massa. Realitas sosial dapat dibentuk melalui media. Melalui konsep ini, peneliti dapat menemukan bagaimana masing-masing media dapat mengkonstruksi realitas 41 sosial melalui cara mereka menyajikan berita. Kompas.com dan Tempo.co merupakan dua media yang memiliki latar berbeda. Maka dari itu, konsep ini dapat menunjang penelitian dengan melihat bagaimana kedua media tersebut melakukan tahapan dalam mengkonstruksi realitas sosial. 2.2.7. Framing Penelitian yang berfokus pada pengaruh serta dampak media massa dalam konteks komunikasi massa mempunyai sejarah yang sangat panjang. Beragam teori komunikasi massa khususnya teori efek media massa pula muncul guna memaparkan beragamnya fenomena yang berlangsung. Banyak teori-teori komunikasi yang di pelajari saat kita menempuh strata 1 ilmu komunikasi khususnya pada mata kuliah teori komunikasi, beberapa diantaranya merupakan teori teori spiral keheningan yang mendeskripsikan kaitan antara efek media dengan terbentuknya pendapat umum dan perilaku demokratis analisis framing lalu teori agenda setting yang dimana teori ini berfokus kepada pengaruh media massa terhadap persepsi yang disebut framing, framing dipakai untuk membedah cara atau ideologi media saat menkonstruksi fakta. (Eriyanto,2012) Pada dasarnya, analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana, khususnya untuk menganalisis teks yang dibuat oleh media. 2 7 8 10 17 28 30 31 43 46 47 50 53 62 69 71 116 Analisis framing adalah pendekatan analisis wacana versi terbaru, khususnya untuk menganalisis teks media. 2 4 7 8 9 10 15 24 31 35 41 43 46 47

50 53 54 63 71 72 79 97 Perangkat kepercayaan yang mengorganisir sudut pandang politik, kebijakan lalu wacana, dan juga menyediakan kategori – kategori standar untuk mengapresiasi realitas dimaknai sebagai struktur konseptual framing.

16 Menurut Eriyanto analisa framing dapat diartikan secara sederhana sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana suatu realitas yang ada seperti peristiwa, aktor, kelompok, dan 42 lainnya yang dibingkai oleh suatu media. (Eriyanto,2012) Di mana sebuah pembingkaiian tersebut melalui sebuah proses kontruksi, realitas sosial dimaknai dan dikontruksi dengan makna-makna tertentu.

24 Dalam Eriyanto dalam buku nya yang berjudul 4 “Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media” 24 memaparkan bahwa terdapat beberapa model framing : 1. 24 28 Robert Entman Framing merupakan sebuah proses seleksi yang dilihat dari berbagai aspek sebuah realitas yang memiliki peristiwa lebih menonjol 43 dibandingkan dengan aspek lainnya dan juga informasi- informasi yang terdapat dalam sebuah konteks yang khas sehingga mendapatkan alokasi lebih besar dari sisi lainnya.

24 2. William Gamson Framing menurut Wiliam Gamson merupakan story line atau cara bercerita, berupa gugusan ide yang disusun sehingga menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitam dengan suatu wacana. 3. Zhondang Pan & Gerald M. Kosicky Framing merupakan sebuah kontruksi dan pemrosesan berita. Perangkat kognisi yang digunakan dalam pengkodean informasi, sssjuga konbvensi pembentukan media. 2.2.7.1.

13 30 44 55 Framing Zhongdang Pan and Kosicki Peneliti memilih menggunakan analisis framing dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pengemasan sebuah berita yang disajikan dari berita daring.

2 4 7 8 9 10 14 15 16 17 19

21 23 32 33 Peneliti ingin mengetahui bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa yang dilihat dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks tersebut. Selain itu model ini memiliki kemasn yang terstruktur dalam memahami sebuah pesan atau peristiwa yang ada dalam sebuah media (Humaira, 2016).

4 7 9 10 14 15

18 19 25 44 51 83 Zhondang Pan & Gerald M. Kosicky (1993) dalam tulisan mereka yang berjudul

5 “Framing Analysis: An Approach To News Discourse”

4 7 9 10 14

15 18 19 25 44 51 83 mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita

sebagai perangkat framing yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorisi. 2 4 7 8 9 10 13

14 15 16 17 21 23 31 32 33 44 49 51 53 60 62 83 87 99 121 Model ini berasumsi

bahwa setiap berita mempunyai frame yang sebagai pusat organisasi ide. 2 4 7 8 9 15 21

23 31 32 33 99 Frame merupakan suatu ide yang dihubungkan dengan elemen

yang berbeda dalam teks berita, Frame berhubungan dalam makna. 2 4 7 8 9 10 14 15 16 17

19 21 23 32 33 92 Bagaimana seseorang memaknai suatu peristiwa, dapat

dilihat 44 dari perangkat tanda yang dimunculkan dalam teks. Eksplikasi framing

dalam penelitian ini merupakan untuk mencari tau penulisan/sudut pandang

yang dibuat oleh jurnalis dari kedua media olahraga ternama di

Indonesia. (Humaira, 2016) Penelitian ini menggunakan perangkat framing

milik Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki karena untuk mendapatkan

jawaban dari rumusan masalah, yaitu 45 pembedaan berita pada

masing-masing media, maka harus setiap artikel harus diteliti mulai dari

unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorisnya. Dengan meneliti setiap

artikel menggunakan unsur-unsur tersebut, maka akan ditemukan bagaimana

pembedaan yang dilakukan oleh masing-masing media. Dengan begitu,

pembedaan artikel berita dengan perangkat framing milik Pan & Kosicki

dapat menunjang penelitian ini sehingga rumusan masalah dapat terjawab.

2.2.8. Kepemilikan Media Kebijakan redaksional merupakan dasar pertimbangan

bagi lembaga media massa untuk mempublikasikan suatu berita (Benazir,

2015). Menurut Sudirman Tebba dalam, kebijakan redaksi penting karena

dapat dapat digunakan untuk merespon dan menyikapi peristiwa karena

sejatinnya pemberitaan tidak hanya peristiwa tetapi juga sikap terhadap

peristiwa tersebut. Dengan kata lain, kebijakan redaksional dapat menjadi

pedoman bagaimana sebuah media menyikapi suatu peristiwa hingga akhirnya

dijadikan sebuah pemberitaan. (Benazir, 2015) Haris Sumadiria mengatakan

bahwa kebijakan redaksional cenderung memiliki perhatian yang berpusat pada

bagaimana aspek dan misi yang ideal dijabarkan di dalam peliputan dan

penempatan berita, tulisan, dan sebagainya yang disesuaikan dengan

kepentingan serta selera publik yang beragam. Adanya kebijakan redaksional

berarti menjadi penanda perbedaan antar media. Media yang tidak memiliki

kebijakan redaksional akan tidak konsisten dalam menyampaikan berita-beritanya yang akan selalu berubah-ubah. (Benazir, 2015) Menurut Abdullah dalam kebijakan redaksional juga meliputi “politik” media atau aturan dalam keredaksian kewartawanan. Ia mengatakan politik yang dimaksud bukan hanya pada partai politik. Politik yang dimaksud adalah kecenderungan terhadap kepentingan lain. Kepentingan tersebut dapat berhubungan dengan kepemilikan media, sejarah 46 media, misi media, dan kepentingan lainnya. (Benazir, 2015), Penelitian ini menggunakan media Kompas.com dan Tempo.co. dimana Kompas.com merupakan media online yang berdiri pada tahun 1995 di bawah naungan Kompas Gramedia Group. Sedangkan Tempo.co merupakan media online yang berdiri tahun 1971 di bawah naungan Pt. Grafiti Pers. Kedua media tersebut merupakan media yang berdiri di bawah perusahaan swasta besar. Hal 3 4 bagaimana isu tersebut dipersepsikan publik melalui pemberitaan. Pertama, struktur sintaksis berkaitan dengan bagaimana berita disusun, mulai dari judul hingga urutan penyajian informasi. Dalam hal ini, penting untuk menganalisis apakah media seperti Kompas.com dan Tempo.co menonjolkan isu HAM dalam judul berita, atau menempatkannya sebagai fokus utama dari laporan mereka. Kedua, struktur skrip mengkaji pola naratif berita, termasuk bagaimana latar belakang isu HAM disajikan, konflik antara kandidat dalam menyikapi isu ini, serta bagaimana penyelesaian atau argumen akhir ditampilkan. Struktur ini membantu memahami apakah HAM dibingkai sebagai perdebatan yang signifikan atau hanya elemen pelengkap dari diskusi Pilpres. Selanjutnya, struktur tematik mempelajari bagaimana tema utama dibangun dalam berita. Dalam konteks ini, penting untuk melihat apakah Kompas.com dan Tempo.com memusatkan laporan mereka pada HAM sebagai isu penting yang harus menjadi perhatian para pemilih, atau sekadar bagian dari polemik politik. Penggunaan tema ini akan menentukan seberapa besar perhatian yang diberikan media terhadap isu tersebut. Terakhir, struktur retorik menyoroti pilihan bahasa dan gaya penyampaian yang digunakan media. Bahasa yang digunakan oleh kedua media bisa

menggambarkan sikap yang berbeda terhadap HAM, apakah cenderung netral, mendukung, atau bahkan menampilkan bias terhadap salah satu kandidat. Analisis ini mencakup penggunaan istilah, metafora, atau ungkapan yang memperkuat narasi tertentu. Melalui kombinasi keempat struktur ini, analisis framing membantu memahami bagaimana Kompas.com dan Tempo.co membingkai isu HAM dalam debat Pilpres. Perbedaan dalam sintaksis, skrip, tematik, dan retorik memberikan wawasan tentang cara media membentuk persepsi publik dan pengaruhnya terhadap bagaimana masyarakat memahami urgensi isu HAM dalam konteks politik nasional. 2 28 34 41 45 104 125 132 3 4 BAB

III METODE PENELITIAN 3.1. Pendekatan Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif. Menurut, metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji keadaan individu manusia, objek, kondisi, dan sistem, serta periode sejarah. 100 Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk menghasilkan deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta, sifats, dan hubungan antar fenomena yang sedang diteliti (Nazir, 2014). Di sisi lain menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk mengetahui apakah kondisi percobaan masih terbuka (sesuai undang-undang), dengan peneliti bertindak sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan datanya. dilakukan secara triangulasi atau menggunakan alat pengumpulan data dan analisis data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, serta metode penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada generalisasi dan makna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metodologi penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu teknik yang lebih efektif menggambarkan atau memvisualisasikan suatu fenomena melalui penggunaan deskripsi dalam format grafis dan verbal dengan menggunakan metode ilmiah. (Sugiono,2019) Peneliti menggunakan pendekatan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu pembedaan berita yang menghasilkan pemikiran pemikiran yang sesuai dengan realitas yang ada, dengan menggunakan dua media berita yaitu Kompas.com dan Tempo.co, jenis berita yang akan diteliti yaitu mengenai pembedaan isu hak asasi manusia dalam debat pilpres pertama dalam media online



(analisis framing zhondang pan & gerald m.kosicki pada berita kompas.com dan tempo.co) Teknik-teknik retorika seperti penggunaan analogi, metafora, personifikasi, dan bahasa figuratif lainnya dapat digunakan untuk menunjukkan kualitas-kualitas tertentu dari suatu subjek. 94 Metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan yang mengacu ke 5W+1H “apa (what)”, “bagaimana (how)”, atau “mengapa (why)” atas suatu fenomena, sedangkan 37 metode kuantitatif menjawab pertanyaan 6 “berapa banyak (how many, how much)”. 94 . (Mccusker, K & Gunaydin S., 2015). Paradigma penelitian adalah kerangka konseptual yang digunakan oleh para peneliti untuk memandu cara mereka memahami, menyusun, dan menyampaikan hasil penelitian mereka. Paradigma penelitian mencakup konsep, asumsi, metode, dan teori yang digunakan dalam penelitian. Pemilihan paradigma penelitian sangat penting dalam menentukan cara penelitian dilakukan, jenis data yang dikumpulkan, dan cara data tersebut diinterpretasikan. Paradigma penelitian juga dapat mempengaruhi pemilihan metode penelitian dan analisis data yang digunakan. (Kriyantono, 2022) Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme, yang menganggap bahwa realitas sosial dibangun secara sosial dan tidak dapat dipahami secara objektif. Oleh karena itu, metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, dengan tujuan memahami konstruksi sosial dari realitas yang diamati. 34 74 84 115 Konstruktivisme berpendapat bahwa kebenaran suatu realitas sosial merupakan hasil dari konstruksi sosial dan bersifat relatif. Paradigma ini menyatakan bahwa realitas sosial bukanlah sesuatu yang terbentuk secara alamiah, melainkan hasil dari konstruksi. (Kriyantono, 2022) Orientasi atau paradigma dalam penelitian dibagi menjadi tiga pendekatan: positivist social science, interpretive social science, dan critical social science. 34 Pendekatan ini digunakan untuk memahami, mengamati, dan mengukur realitas sosial yang diteliti. Pendekatan positivist bertujuan untuk memprediksi pola universal dengan menggunakan logika deduktif, sementara pendekatan interpretif atau konstruktivistik menganalisis secara sistematis melalui observasi terperinci dan subjektif untuk memahami serta menjelaskan dunia sosial mereka. Pendekatan kritis

terkait dengan konteks ketidakadilan dalam masyarakat. (Kriyantono, 2022) 3

8 3.2. Metode Penelitian Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian. Metode penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi faktor penyebab suatu fenomena, mengukur dampak dari suatu 39 tindakan atau kebijakan, atau untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai fenomena sosial atau alam. Metode penelitian melibatkan proses pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data dengan menggunakan alat atau teknik yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan objek penelitian yang diteliti. Pemilihan metode penelitian yang tepat sangat penting dalam menjamin keakuratan, validitas, dan reliabilitas hasil penelitian. (Kriyantono, 2022) Penelitian ini peneliti memilih metode penelitian kualitatif Analisis framing, Analisis framing adalah suatu metode analisis yang digunakan dalam penelitian media atau komunikasi untuk memahami bagaimana pesan media disajikan dan dikemas untuk mempengaruhi persepsi dan interpretasi audiens terhadap suatu isu atau peristiwa. Framing, menurut Eriyanto (2011), adalah suatu analisis yang dapat mengungkap bagaimana seorang wartawan membangun atau memproses suatu realitas seperti peristiwa, aktor, atau kelompok, lalu menyampaikannya kepada khalayak melalui media.. Analisis framing menjadi penting dalam memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan tindakan publik, serta dalam mengkritisi kebijakan publik yang didasarkan pada framing yang tidak akurat atau tidak adil. Framing dapat didefinisikan sebagai cara penyajian pesan atau narasi yang memperkuat atau mengubah arti atau makna dari suatu isu atau peristiwa. Dalam analisis framing, peneliti menganalisis berbagai elemen yang terkandung dalam pesan media, seperti bahasa, gambar, konteks, dan narasi, untuk mengidentifikasi pola framing yang digunakan. Analisis framing dapat membantu memahami bagaimana media membentuk persepsi publik terhadap suatu isu atau peristiwa, serta bagaimana pesan media dapat mempengaruhi perilaku dan kebijakan publik. 35 Dalam analisis framing, peneliti

juga dapat mengidentifikasi siapa yang mempengaruhi framing suatu isu atau peristiwa, serta tujuan atau agenda yang ingin dicapai 3 8 melalui framing tersebut. (Kriyantono, 2022) Model Framing yang digunakan dalam penelitian ini dikembangkan oleh Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki. Model tersebut mengasumsikan bahwa setiap berita memiliki sebuah frame yang menjadi inti dari struktur ide. 39 Frame merupakan suatu konsep yang terkait dengan berbagai elemen dalam teks berita, dan hubungannya membentuk makna. 2 4 7 8 9 10

14 15 16 17 19 21 23 32 33 Melalui perangkat tanda yang disajikan 41 dalam teks, dapat dilihat bagaimana seseorang memberikan makna terhadap suatu peristiwa. 17 Alasan peneliti menggunakan model ini dikarenakan untuk mengetahui realitas yang terjadi dari pemberitaan yang dikemas oleh kedua media daring. (Kriyantono, 2022) Struktur sintaksis merujuk pada cara seorang jurnalis menyusun sebuah realitas dalam bentuk cerita berita, yang mencakup pernyataan, opini, kutipan, dan pengamatan dari realitas. 8 17 18 24 32 51 52

58 70 77 92 93 Bagian-bagian berita yang dapat diteliti dalam struktur sintaksis meliputi headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber pernyataan, dan penutup. Struktur skrip menggambarkan cara seorang jurnalis menyampaikan isu dalam sebuah laporan berita, dengan pola umum 5W + 1H (What, When, Who, Why, Where + How).(Kriyantono, 2022) Struktur tematik mengaitkan cara seorang jurnalis menyatakan pandangannya atau ideologinya atas suatu fenomena dalam teks berita, yang dapat mempengaruhi perasaan emosional pembaca melalui hubungan antarkalimat yang membentuk teks. 18 Struktur retorik mengacu pada cara seorang jurnalis memberikan arti tertentu kepada berita melalui penggunaan kata, idiom, grafik, dan gambar. Hal ini tidak hanya untuk mendukung tulisan, tetapi juga untuk menekankan makna khusus bagi pembaca. (Kriyantono, 2022) Peneliti ingin melihat bagaimana media daring memahami lalu membongkar sebuah berita yang mereka beritakan. Metode framing ini mampu menafsirkan dan mengartikan kata yang digunakan oleh sang jurnalis, Analisis framing menjadi penting dalam memahami bagaimana media mempengaruhi persepsi dan tindakan publik, serta dalam mengkritisi kebijakan publik yang didasarkan pada framing yang tidak akurat atau

tidak adil. (Kriyantono, 2022).

### 3.3. Unit Analisis Unit 3 8 Analisis

penelitian adalah konsep atau elemen dasar dalam sebuah penelitian yang digunakan untuk menganalisis data secara sistematis dan terstruktur. Unit analisis dapat berupa kata, frasa, kalimat, atau bahkan seluruh teks dalam sebuah dokumen atau wawancara. Unit analisis dipilih berdasarkan pertanyaan penelitian dan tujuan penelitian. Tujuan utama dari analisis unit adalah untuk mengidentifikasi pola, tren, atau tema yang muncul dalam data yang 42 Tempo.co memberikan sudut pandang yang beragam, baik dari segi pernyataan visi- misi para kandidat, respons dari berbagai pihak seperti aktivis HAM dan pengamat politik, hingga analisis kritis terhadap performa kandidat, khususnya Prabowo Subianto, dalam merespons isu pelanggaran HAM berat masa lalu dan konflik di Papua. Fokus ini dipilih karena HAM merupakan isu sensitif dan strategis yang sering menjadi indikator penting dalam menilai komitmen dan kebijakan calon pemimpin. Selain itu, perbedaan pendekatan kandidat dalam penanganan konflik dan pengungkapan kasus HAM masa lalu memberikan gambaran tentang arah kebijakan mereka di masa mendatang. Liputan dari kedua media ini memberikan kerangka yang komprehensif dan berimbang, mencakup pandangan pemerintah, kritik masyarakat sipil, serta respons kandidat terhadap isu-isu krusial seperti Papua, pengadilan HAM, dan pelanggaran HAM berat.

### 3.4. Teknik Pengumpulan Data Penggunaan teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian karena dapat mempengaruhi keakuratan, validitas, dan reliabilitas data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi, yang meliputi penggalan data dari berbagai dokumen tekstual seperti laporan, artikel, atau memo.

34 Data yang diambil mempunyai ciri- ciri yang tidak dipengaruhi oleh waktu dan ruang, sehingga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk lebih memahami peristiwa-peristiwa yang terjadi di masa lalu (Bungin,2011).

#### 1. Data Premier

Perihal data premier dalam penelitian yang berjudul “pembungkahan isu hak asasi manusia dalam debat pilpres pertama dalam media online (analisis framing zhondang pan & gerald m.kosicki pada berita kompas.com dan tempo.co) dapat merujuk

dari data yang akan dikumpulkan dan 43 diobservasi secara langsung oleh peneliti, yang berasal dari sumber asli atau melalui proses metode penelitian tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis Framing langsung terhadap berita-berita yang dipublikasikan oleh media yang dipilih oleh peneliti, yaitu Kompas.com dan Tempo.com yaitu dalam konten penulisan berita, termasuk penggunaan kata, bahasa, judul, gambar dan fokus penulisan pemberitaan, untuk mengidentifikasi pola Framing dan tujuan dalam penulisan berita yang ditulis oleh wartawan. 4.2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Studi Tinjauan Pustaka, dalam artian yaitu adalah penulisan artikel berita di Media Online yang akan diobservasi dan diteliti, media yang dipilih yaitu adalah Kompas.com dan Tempo.co. Tidak hanya itu, disini, peneliti ingin mengetahui apakah kedua media tersebut masih sama dalam hasil penulisan Framing yang sudah dilakukan dalam penelitian terdahulu.

3. Dokumentasi Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang berjudul “pemingkakan isu hak asasi manusia dalam debat pilpres pertama dalam media online (analisis framing zhondang pan & gerald m.kosicki pada berita kompas.com dan tempo.co) dilakukan dengan cara yaitu mengumpulkan dokumentasi pemberitaan dalam dua media yang dipilih, yaitu media Kompas.com dan tempo.co terkait pemberitaan debat capres putaran pertama pada isu hak asasi manusia, dengan dibagi kedalam beberapa momen penting, yaitu periode debat putaran pertama pada tanggal 08 Desember 2023, debat putaran pertama capres pada tema Hukum Dan HAM. Melakukan pengamatan dalam isi pemberitaan dari kedua media yang dipilih, yaitu media Kompas.com dan Tempo.co terkait pemberitaan pemingkakan isu hak asasi manusia dalam debat pilpres pertama dalam media online. (di pindah ke data primer) Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi pemberitaan terkait pemingkakan isu hak asasi manusia dalam debat pilpres pertama dalam media online Capres dan Cawapres pada Pemilu 2024 di kedua media yang dipilih, yaitu Kompas.com dan Tempo.co. Peneliti juga akan melakukan proses observasi dengan mengamati seluruh isi pemberitaan tersebut dengan metode, teori dan konsep yang sudah dipilih

oleh peneliti. 4 3 3.5. Metode Pengujian Data Dalam penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif, pengumpulan data seringkali menjadi hal yang penting untuk memperoleh hasil akhir penelitian yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, setiap peneliti perlu melakukan pemeriksaan validitas dan reliabilitas. Menurut Moloeng, dalam 46 penelitian kualitatif, jika temuannya tidak kredibel dan efektif, maka tidak akan kredibel jika tidak mengatasi suatu masalah. (Moeloeng,2012) Oleh karena itu, analisis data merupakan salah satu konsep yang paling penting. Dengan cara melakukan pemeriksaan validitas dan realibilitas. Salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai keandalan dan konsistensi data adalah penggunaan kesesuaian, atau bias konfirmasi. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa tujuan pihak lain terkait dengan data yang diperiksa akan terpenuhi. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak terkait adalah dosen Ilmu Komunikasi Universitas Jaya.(pembenaran metode pengujian data) 3.6. Metode Analisis Data Menurut Sugiono, analisis merupakan tugas yang menantang yang memerlukan dedikasi, kreativitas, dan tingkat intelektual yang tinggi. Tidak ada metode analisis yang kaku, sehingga setiap peneliti harus menemukan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian mereka(Sugiono,2010). Analisis data melibatkan pengaturan, pengurutan, dan pengelompokkan data serta pemberian kode dan kategorisasi. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi tema dan hipotesis yang kemudian dapat digunakan untuk mengembangkan teori yang substansial (Moleong, 2018). 34 Dalam penelitian ini, proses analisis data merupakan proses yang berkelanjutan yang melibatkan refleksi kontinu terhadap data dengan mengajukan pertanyaan analisis dan membuat catatan selama penelitian (Creswell, 2014). 2 4 7 9 14 16 18 28 30 37 49 58 65 69 89 124 Model analisis framing menurut Pan & Kosicki digunakan dalam penelitian ini. Menurut model ini, analisis bertujuan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa, yang dapat menghasilkan kesimpulan yang berbeda tergantung pada siapa yang melakukan analisis, meskipun kasus yang diteliti sama. 2 8 10 19 31 43 48 70 74 101 4 3 Dalam model Pan & Kosicki, operasionalisasi



dibagi menjadi empat dimensi struktural teks berita sebagai bagian dari perangkat framing, yaitu: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. (Nina & Triyanto, 2021) 491. Pertama-tama, peneliti akan mengevaluasi cara wartawan menghadirkan informasi dalam berita (sintaksis). Mereka akan mengamati bagian-bagian berita seperti headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, dan penutup. Setelah memisahkan bagian-bagian ini, peneliti akan menganalisis pemilihan kata dalam judul, lead, latar informasi, dan narasumber yang dipilih untuk memperkuat reputasi media online Tempo.com dan Kompas.com..

4 7 12 48 50 72 86 93 120

2. Mempertimbangkan keberadaan unsur 5W + 1H (What, Where, Why, When, Who, dan How) pada struktur Skrip. 3. Selanjutnya, peneliti mengamati struktur tematik. Memeriksa bagaimana wartawan mengekspresikan sebuah peristiwa, fokus pada koherensi, kalimat, hubungan antar kalimat, bentuk kalimat, penggunaan kata ganti, dan konsistensi untuk menentukan tema yang digunakan oleh wartawan. 4. Kemudian struktur terakhir retorik. Peneliti mengamati gambar, grafis, dan kata dari berita tersebut. 3.7. Keterbatasan Penelitian Keterbatasan penelitian analisis framing pembingkaihan isu hak asasi manusia dalam debat pilpres pertama pada media online (analisis framing Zhondang Pan & Gerald M. Kosicki pada berita Kompas.com dan tempo.co) yaitu hanya periode 03 November 2023 – 21 Januari 2024 sesuai dengan masa debat pertama capres dan cawapres 2024 itu selesai. 4.6 investigatif dan analisis mendalam. Majalah Tempo pertama kali terbit pada 1971, tetapi sempat dibredel dua kali selama era Orde Baru. Setelah reformasi, publikasi ini dilanjutkan di bawah pengelolaan PT Tempo Inti Media, yang juga menjadi perusahaan terbuka pada 2001 (Tempo.co, 2022). Kantor pusat Tempo terletak di Gedung Tempo, Jakarta, dengan alamat lengkap di Jl. Palmerah Barat No. 8. Selain media berita, grup ini juga aktif di bidang pendidikan melalui Tempo Institute, serta pengembangan konten digital melalui Tempo Channel dan layanan berbasis data melalui Pusat Data dan Analisa Tempo (PDAT). (tempo.co, 2022). Seiring berjalannya perkembangan teknologi, pada tahun

2008 Tempo.co lahir kembali dengan penampilan terbaru serta penyajian berita yang berkualitas dengan memanfaatkan internet sebagai penyampaian informasi kepada audiens. **47 73 110** Tempo.co menerapkan standar jurnalisme yang tinggi dalam meliput sebuah peristiwa dan dilanjutkan untuk penulisan naskah secara tajam, cerdas, dan berimbang. Prinsip Tempo.co naskah yang akan di baca oleh audiens mudah di pahami dan jenaka. (Tempo.co, 2023). **39 63 73 84**

**109** Tempo.co memiliki visi untuk menjadi acuan dalam usaha meningkatkan kebebasan publik untuk berpikir dan berpendapat serta membangun peradaban yang menghargai kecerdasan dan perbedaan. Dalam kebijakan redaksional, Tempo.co berupaya untuk selalu menjunjung tinggi standar jurnalisme yang terbaik dalam menyajikan pemberitaan mengenai suatu peristiwa. Tempo.co berupaya untuk menyajikan berita dengan proses peliputan mengenai suatu peristiwa dan hendak dituliskan secara tajam, cerdas, dan berimbang. Dengan memiliki prinsip dalam penyajian berita Tempo.co dapat mudah dipahami oleh pembaca dan jenaka (Tempo.co, 2023). Gambaran umum pada objek penelitian ini adalah konten- konten berita yang tersaji dalam Tempo.co selama Debat Capres 4 9 dan Cawapres 2024. Peneli memilih sebanyak 12 berita sesuai kriteria pemilihan yakni berdasarkan pada Debat Capres Pertama Terkait isu HAM(Hak Asasi Manusia) dalam periode 01 November 2023 – 21 Januari 2024. 5 4 Raka terhadap penyelesaian pelanggaran HAM berat di masa lalu. Apa (What) yang menjadi inti dari berita ini adalah bahwa kasus-kasus pelanggaran HAM, seperti Tragedi 1965, Tanjung Priok, dan penghilangan paksa aktivis 1997-1998, hingga kini belum terselesaikan. Siapa (Who) yang terlibat adalah pasangan calon presiden dan wakil presiden Prabowo- Gibran, keluarga korban pelanggaran HAM, serta aktivis HAM yang mengkritik minimnya perhatian terhadap masalah ini. Kapan (When), isu ini muncul kembali dalam konteks Pemilu 2024, di mana pasangan Prabowo-Gibran menjalankan kampanye politik mereka. Di mana (Where), kasus-kasus pelanggaran HAM berat terjadi di berbagai lokasi di Indonesia, dan berita ini mencakup situasi politik di tingkat nasional. Mengapa (Why), pelanggaran HAM berat yang belum diselesaikan



memicu kritik karena dianggap mengabaikan hak-hak korban dan tidak mengutamakan keadilan dalam narasi politik. Bagaimana (How), pasangan Prabowo- Gibran dianggap lebih fokus pada isu ekonomi dan pembangunan dalam kampanye mereka, sementara isu HAM berat terus terpinggirkan. Berita ini menekankan pentingnya penyelesaian kasus HAM sebagai langkah menuju keadilan dan pemulihan bagi korban.

3. Struktur Tematik Berita "Penyelesaian Kasus HAM Berat Masa Lalu yang Tak Dipandang Prabowo-Gibran" disusun dengan struktur tematik yang jelas. Paragraf pertama memperkenalkan isu utama tentang ketidakperhatian pasangan Prabowo-Gibran terhadap penyelesaian kasus pelanggaran HAM berat, seperti Tragedi 1965 dan penghilangan paksa aktivis 1997-1998. Berita ini menyatakan bahwa meskipun masalah ini belum terselesaikan, pasangan Prabowo-Gibran lebih fokus pada 5 8 narasi ekonomi dan pembangunan dalam kampanye mereka. Setiap kalimat dalam berita ini saling terhubung dengan logis, di mana kalimat pertama mengemukakan masalah, diikuti dengan penjelasan lebih lanjut, termasuk kutipan dari aktivis dan keluarga korban. Semua elemen ini membangun argumen bahwa penyelesaian kasus HAM berat sangat penting untuk keadilan dan pemulihan hak korban.

5 4 perlindungan bagi warga negara. Hal ini akan menjadi dasar bagi para pemilih untuk memahami prioritas mereka.

3. Struktur Tematik Pada debat presiden pertama menyoroti hak asasi manusia sebagai tema utama. Artikel ini memperkenalkan platform para kandidat tentang hak asasi manusia dan pentingnya menangani isu-isu tersebut dalam konteks debat. Usulan adalah bahwa setiap kandidat akan menyampaikan visi mereka untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Kalimat menjelaskan bagaimana diskusi ini berhubungan dengan isu-isu yang lebih luas seperti demokrasi, keadilan, dan tata kelola. Hubungan antarkalimat membantu menjelaskan bagaimana kebijakan para kandidat tentang hak asasi manusia selaras dengan agenda keseluruhan mereka untuk negara.

4. Struktur Retoris Gambar dari artiker tersebut adalah gambar para Calon Presiden dan Wakil Presiden yaitu pasangan anis baswedan dan Muhaimin Iskandar, Ganjar Pranowo beserta Mahfud MD dan Prabowo Subianto

dan Gibran Raka Buming. Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. berita di tulis secara lugas dengan bahasa baku yang mudah dipahami. 4.2.3. Analisis Artikel Berita 3 Judul : Debat Perdana, Jawaban Prabowo soal Pelanggaran HAM Berat hingga Penanganan Konflik di Papua Sumber : Kompas.com Tanggal : 13 Desember 2023 Ringkasan : Dalam debat perdana Pilpres 2024, Prabowo 5 8 Subianto menegaskan komitmennya terhadap penegakan HAM dan penanganan konflik di Papua. Ia membantah keterlibatannya dalam pelanggaran HAM berat, menyatakan bahwa tuduhan tersebut tidak terbukti berdasarkan pemeriksaan berbagai lembaga hukum. Terkait Papua, Prabowo menekankan pentingnya pendekatan humanis melalui pembangunan ekonomi, pendidikan, dan kesehatan, serta keamanan yang menghormati hak masyarakat lokal. Menanggapi kritik kandidat lain, Prabowo 6 2 adanya politisasi. Jawaban ini bertujuan untuk memberikan gambaran solusi konkret serta mengklarifikasi tuduhan yang sering muncul terkait dirinya. 3. Struktur Tematik Artikel ini dimulai dengan proposisi yang menyatakan bahwa Prabowo Subianto memberikan jawaban terkait isu pelanggaran HAM berat dan penanganan konflik di Papua dalam debat capres 2024. Kalimat utama menjelaskan bahwa Prabowo membantah tuduhan pelanggaran HAM dan mengusulkan penyelesaian melalui dialog serta pembangunan. Hubungan antar kalimat menggambarkan respons terhadap tuduhan, penegasan solusi konkret untuk Papua, dan penekanan pada pentingnya keadilan dalam penanganan isu-isu tersebut. Artikel ini menghubungkan jawaban Prabowo dengan konteks debat yang sedang berlangsung. 6 4. Struktur Retoris Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah) duduk sambil berbicara dengan Cawapres pasangannya, Gibran Rakabuming Raka (kedua kanan) dan tim sukses mereka usai menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Debat perdana tersebut mengangkat topik pemerintahan, hukum HAM, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. 4.2.4. Analisis Artikel Berita

4 Judul : Jadi Tema Debat Perdana, Ini Visi-Misi Capres-Cawapres soal Hukum dan Pemberantasan Korupsi 6 5 Sumber : Kompas.com Tanggal : 12 Desember 2023 Ringkasan : tema debat perdana Pilpres 2024 yang mencakup visi dan misi calon presiden dan wakil presiden (capres- cawapres) mengenai hukum dan pemberantasan korupsi. Masing-masing pasangan calon mengemukakan pandangannya tentang bagaimana memperbaiki sistem hukum Indonesia dan menanggulangi masalah korupsi. Mereka juga menyampaikan komitmen untuk 6 2 pertama, dengan para kandidat diharapkan untuk menyampaikan posisi mereka. Latar berita membahas pentingnya menangani hak asasi manusia, khususnya tantangan yang dihadapi Indonesia di bidang ini. Pernyataan atau opini dari analis atau pakar politik dapat menguraikan mengapa isu ini penting. Penutup kemungkinan menekankan pentingnya hak asasi manusia dalam membentuk masa depan bangsa dan tanggung jawab para kandidat untuk menanganinya. 2. Struktur Skrip Pada berita tersebut membahas debat presiden pertama, Siapa: Para kandidat (capres dan cawapres) yang terlibat dalam pemilihan 2024. Apa: Debat akan difokuskan pada hak asasi manusia (HAM). Kapan: Debat dijadwalkan pada 12 Desember 2023. Di mana: Akan berlangsung di Jakarta. Mengapa: Hak asasi manusia merupakan isu penting yang harus dibahas oleh para kandidat untuk menarik perhatian pemilih. Bagaimana: Para kandidat akan menguraikan pandangan mereka tentang hak asasi manusia dan bagaimana mereka bermaksud untuk meningkatkan perlindungan bagi warga negara. Hal ini akan menjadi dasar bagi para pemilih untuk memahami prioritas mereka. 3. Struktur Tematik Pada debat presiden pertama menyoroti hak asasi manusia sebagai tema utama. Artikel ini memperkenalkan platform para kandidat tentang hak asasi manusia dan pentingnya menangani isu-isu tersebut dalam konteks debat. Usulan adalah bahwa setiap kandidat akan menyampaikan visi mereka untuk meningkatkan perlindungan hak asasi manusia di Indonesia. Kalimat menjelaskan bagaimana diskusi ini berhubungan dengan isu-isu yang lebih luas seperti demokrasi, keadilan, dan 6 5 tata kelola. Hubungan antarkalimat membantu menjelaskan bagaimana kebijakan para kandidat tentang

hak asasi manusia selaras dengan agenda keseluruhan mereka untuk negara.

4. Struktur Retoris Gambar dari artiker tersebut adalah gambar para Calon Presiden dan Wakil Presiden yaitu pasangan anis baswedan dan Muhaimin Iskandar, 7 5 menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih humanis dan menyeluruh untuk menangani konflik di Papua. 3. Struktur Tematik Berita tersebut mengkritik jawaban Prabowo Subianto dalam debat Pilpres 2024 mengenai Papua, yang dianggap oleh Amnesty International dapat memperburuk kekerasan di wilayah tersebut. Proposisi utama artikel ini adalah bahwa pendekatan yang diusulkan Prabowo, yang menyalahkan kebijakan pemerintah, tidak menyelesaikan masalah di Papua dan justru memperburuk ketegangan. Kalimat-kalimat dalam artikel membahas bagaimana Amnesty menilai jawaban tersebut, serta mengaitkan kritik ini dengan urgensi pendekatan yang lebih manusiawi untuk menangani masalah HAM di Papua. Hubungan antar kalimat memperjelas dampak negatif dari solusi yang disarankan oleh Prabowo.

5 6

#### 20 4. Struktur Retoris Capres nomor urut dua Prabowo Subianto

menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. , Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita 4.2 8. Analisis Artikel Berita 8 Judul :

Ringkasan Penyampaian Ganjar Pranowo dalam Debat Pilpres 2024 Pertama

Sumber : Kompas.com Tanggal : 14 Desember 2024 7 8 Ringkasan :

Berita tersebut memberikan ringkasan mengenai penyampaian Ganjar Pranowo dalam debat pertama Pilpres 2024. Dalam debat tersebut, Ganjar menyoroti pentingnya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, serta penanganan masalah sosial dan hukum. Ia juga mengungkapkan komitmennya untuk memperbaiki sistem pemerintahan dan 7 5 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Artikel ini memiliki struktur sintaksis yang terorganisasi, dimulai dengan headline yang berjudul "Ringkasan Penyampaian Ganjar Pranowo dalam Debat Pilpres 2024 Pertama, secara jelas



menunjukkan fokus utama artikel. Lead artikel memperkenalkan konteks debat Pilpres 2024 yang berlangsung pada 13 Desember 2023, dengan menyoroti penyampaian visi dan misi Ganjar terkait pembangunan ekonomi, pemberantasan korupsi, dan penegakan hukum. Latar berita memberikan informasi waktu dan tempat debat, memperkuat pemahaman pembaca tentang konteks peristiwa. Artikel juga menyajikan kutipan sumber, meskipun sebagian besar berupa kutipan tidak langsung dari Ganjar, yang memperkuat kredibilitas informasi, seperti komitmennya pada pemerataan pembangunan dan kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah. Selanjutnya, pernyataan opini dalam artikel ini terlihat dari narasi yang menampilkan Ganjar sebagai calon presiden yang fokus pada solusi konkret dan pemerintahan bersih untuk menghadapi tantangan Indonesia. Penutup artikel memberikan kesimpulan yang mempertegas visi Ganjar sebagai pemimpin yang berkomitmen pada kesejahteraan rakyat, membangun rasa optimisme terhadap program-programnya. Dengan struktur ini, artikel berhasil menyampaikan poin utama secara ringkas dan terfokus. 2. Struktur Skrip Berita tersebut membahas penyampaian Ganjar Pranowo dalam debat pertama Pilpres 2024 yang berlangsung pada 13 Desember 2023. Ganjar menyoroti isu-isu penting seperti pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemberantasan korupsi, dan penegakan 7 8 hukum yang adil, sebagai upaya untuk menjawab tantangan utama yang dihadapi Indonesia. Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menjalankan program pembangunan. Dalam penyampaiannya, Ganjar berfokus pada pemerataan pembangunan untuk mengatasi ketimpangan, serta berkomitmen meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sektor pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Melalui 7 9 pendekatannya, Ganjar ingin menggambarkan dirinya sebagai pemimpin yang peduli terhadap keadilan sosial dan tata kelola pemerintahan yang bersih. 3. Struktur Tematik Dalam berita initerdiri dari beberapa paragraf yang saling mendukung untuk menyampaikan inti penyampaian Ganjar Pranowo dalam debat Pilpres 2024. Paragraf-paragraf tersebut berisi proposisi utama yang menekankan visi dan misi Ganjar, termasuk pembangunan ekonomi berkelanjutan, pemberantasan korupsi,

serta penegakan hukum yang adil. Kalimat-kalimat dalam artikel dirancang untuk memberikan penjelasan detail tentang setiap poin yang disampaikan Ganjar, seperti fokusnya pada pemerataan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Hubungan antar kalimat dalam setiap paragraf menunjukkan kesinambungan ide, di mana penjelasan tentang komitmen Ganjar di satu sektor dihubungkan dengan dampaknya pada sektor lain, seperti kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah. Keseluruhan struktur tematik artikel ini memperkuat narasi bahwa Ganjar berusaha memposisikan dirinya sebagai pemimpin yang fokus pada solusi konkret dan pemerintahan yang bersih untuk mengatasi tantangan di Indonesia. 5 6 12 20 22 40 4. Struktur Retoris

Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo menyampaikan visi misinya dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta, Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga. 95 Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di 8 3 tampilkan pada berita. 4.2.9.

Analisis Artikel Berita 9 Judul : Visi-Misi Anies, Prabowo, dan Ganjar dalam Debat Perdana Pemilu 2024 Sumber : Kompas.com Tanggal : 14 Desember 2023 7 9 seperti hukum, hak asasi manusia (HAM), pemberantasan korupsi, hingga penguatan demokrasi. Selanjutnya, kutipan sumber mengutip langsung pernyataan para capres, seperti Anies yang menekankan pentingnya reforma hukum, Prabowo yang berbicara tentang penguatan ekonomi dan nasionalisme, serta Ganjar yang fokus pada penguatan sektor pendidikan dan pelayanan publik. Pernyataan opini mengulas respons dan analisis dari pihak-pihak yang mengamati debat tersebut, termasuk bagaimana ketiga calon tersebut mengkomunikasikan visi mereka kepada publik dan strategi yang mereka tawarkan untuk masa depan Indonesia. Di akhir, penutup artikel ini memberikan kesimpulan mengenai bagaimana debat pertama ini memberikan gambaran awal tentang prioritas dan arah kebijakan masing-masing calon presiden, yang diharapkan bisa membantu pemilih dalam menentukan pilihan mereka di Pilpres 2024. 38 2. Struktur Skrip Berita dari artikel ini

mengulas visi dan misi yang disampaikan oleh tiga calon presiden dalam debat perdana Pilpres 2024, yaitu Anies Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo.

Debat tersebut berlangsung pada 12 Desember 2023 di Jakarta dan menjadi ajang bagi ketiga capres untuk memaparkan program kerja mereka di hadapan publik. Masing-masing capres menyampaikan rencana mereka dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, pemerintahan, dan hak asasi manusia, dengan tujuan memberikan gambaran jelas kepada pemilih mengenai arah kebijakan yang akan mereka ambil. Debat ini sangat penting karena menjadi sarana bagi para calon untuk menyampaikan ide dan solusi yang mereka tawarkan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi Indonesia. 8 3 Melalui debat ini, masyarakat dapat membandingkan pendekatan dan prioritas yang berbeda dari setiap calon presiden dalam merencanakan masa depan negara. 38 66 3.

Struktur Tematik Berita tersebut menyajikan uraian mengenai debat perdana Pilpres 2024 yang diikuti oleh tiga calon presiden, yaitu Anies

Baswedan, Prabowo Subianto, dan Ganjar Pranowo, dengan menyoroti visi dan misi masing-masing capres. Dalam pembukaan, artikel ini memperkenalkan ketiga tokoh 8 4 utama dan menyatakan bahwa debat tersebut sangat penting sebagai sarana untuk memahami pandangan mereka terkait berbagai isu penting yang dihadapi Indonesia. Selanjutnya, setiap capres dijelaskan dengan rincian visi mereka dalam bidang ekonomi, pemerintahan, dan masalah sosial. Hubungan antar kalimat dalam artikel ini bersifat saling mendukung, di mana setiap kalimat memberikan detail lebih lanjut tentang apa yang telah disebutkan sebelumnya, memperjelas informasi yang disampaikan. Sebagai contoh, setelah menyebutkan bahwa ketiga capres menyampaikan visi mereka, artikel melanjutkan dengan menguraikan topik-topik spesifik yang dibahas, seperti program pengentasan kemiskinan dan kebijakan ekonomi. Dengan cara ini, artikel membangun pemahaman yang jelas bagi pembaca mengenai perbedaan pendekatan yang ditawarkan oleh masing-masing calon presiden dalam menyelesaikan masalah yang ada di Indonesia. 5 22 36 91 4.

Struktur Retoris Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah), Capres nomor urut tiga Ganjar



Pranowo (kiri) beradu gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta. 5 6 12 20 40 82 Debat perdana tersebut mengangkat topik yang diangkat adalah masalah pemerintahan, hukum, hak asasi manusia, pemberantasan korupsi, penguatan demokrasi, serta peningkatan layanan publik dan kerukunan warga, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita.

#### 4.2.1. Analisis Artikel Berita

10 Judul : Ringkasan Pernyataan Prabowo Subianto dalam Debat Pertama Pilpres Sumber : Kompas.com 9 Tanggal : 15 Desember 2023 Ringkasan : Dalam debat capres pertama tahun 2024, Prabowo Subianto menekankan pentingnya penguatan supremasi hukum, hak asasi manusia, tata kelola pemerintahan yang baik, dan pemberantasan korupsi. Ia mengadvokasi peningkatan layanan pemerintah dan memastikan perlindungan yang setara bagi semua warga negara, termasuk kelompok marginal. Prabowo juga menyatakan 8 4 dan konteks Papua. Kutipan sumber diambil dari para ahli yang memberikan pandangan kritis terhadap masing- masing solusi. Pernyataan opini dari para analis memberikan penilaian terhadap gagasan tersebut. Penutup artikel menyimpulkan pandangan berbeda capres mengenai isu ini.

#### 2. Struktur Skrip Pada debat capres Desember 2023, ketiga kandidat

Prabowo, Ganjar, dan Anies menawarkan perspektif berbeda dalam menyelesaikan konflik Papua. Solusi yang diajukan Prabowo berpusat pada penguatan pasukan keamanan, sementara Ganjar menekankan pendekatan berbasis dialog, mengadvokasi infrastruktur dan hak asasi manusia yang lebih baik. Anies mengusulkan untuk mengatasi konteks sejarah dan politik Papua. Perbedaan pandangan ini mencerminkan ideologi politik mereka yang lebih luas, di mana Prabowo mengambil sikap yang lebih berfokus pada keamanan, sedangkan Ganjar dan Anies berfokus pada solusi non-kekerasan dan inklusif terhadap tantangan-tantangan di kawasan.

#### 3. Struktur Tematik

Pada debat capres Desember 2023, Prabowo Subianto, Ganjar Pranowo, dan Anies Baswedan masing- masing menawarkan solusi berbeda atas konflik Papua. Prabowo menekankan penguatan pasukan keamanan, sementara Ganjar menganjurkan dialog dan pembangunan. Anies mengusulkan untuk mengatasi



konteks politik dan sejarah kawasan. Usulan- usulan yang berbeda ini mencerminkan ideologi politik mereka yang lebih luas, di mana Prabowo berfokus pada keamanan, Ganjar pada hak asasi manusia dan infrastruktur, dan Anies pada rekonsiliasi politik. Pandangan- pandangan ini menimbulkan perbedaan dalam pendekatan mereka dalam 9 menyelesaikan permasalahan kompleks di Papua. 5

22 36 4. Struktur Retoris Capres nomor urut satu Anies Baswedan (kanan), Capres nomor urut dua Prabowo Subianto (tengah) dan Capres nomor urut tiga Ganjar Pranowo (kiri) berpegangan tangan usai beradu gagasan dalam debat perdana Capres dan Cawapres 2024 di Gedung KPU, Jakarta. 95 Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. 9 3

Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Artikel ini menyajikan analisis menyeluruh tentang pernyataan Anies Baswedan dalam debat capres 2023. Dalam bagian headline, topik utama adalah pandangan Anies mengenai isu HAM, pelayanan publik, korupsi, dan demokrasi. Lead memaparkan gambaran umum debat, sementara latar berita menghubungkan pandangan Anies dengan konteks politik saat ini. Kutipan sumber mengutip langsung pernyataan Anies, dan pernyataan opini berisi kritik serta usul terkait korupsi dan kebebasan berpendapat. Di bagian penutup, Anies menegaskan komitmennya pada etika kepemimpinan dan kebebasan berpendapat. 2. Struktur Skrip Artikel ini mengungkapkan pernyataan Anies Baswedan dalam debat capres terkait berbagai isu. Apa yang dibahas antara lain pelanggaran HAM, pelayanan publik, korupsi, demokrasi, dan keadilan. Siapa yang terlibat adalah Anies sebagai capres yang memberikan solusi untuk isu tersebut. Dimana debat ini berlangsung di Indonesia. Kapan debat ini terjadi pada Desember 2023. Mengapa Anies mengangkat topik-topik ini karena relevansinya dengan kondisi sosial-politik saat ini. Bagaimana Anies merespons dengan mengusulkan kebijakan yang lebih inklusif dan transparan. 3. Struktur Tematik Dari berita tersebut Pernyataan Anies Baswedan dalam debat capres mencakup berbagai isu penting terkait HAM, pelayanan publik, pemberantasan korupsi, dan demokrasi. Di bidang HAM, Anies menekankan penyelesaian kasus pelanggaran HAM secara tuntas, mencegah kekerasan, dan mendorong

dialog ko-97 partisipatif di Papua. Untuk pelayanan publik, ia mengusulkan prioritas untuk kelompok rentan serta transparansi melalui aplikasi seperti "Jaki". Dalam pemberantasan korupsi, ia mengusulkan penegakan hukum yang tegas dan pemberian reward bagi pelaporan korupsi. Anies juga menyoroti pentingnya demokrasi, transparansi, dan penghormatan terhadap oposisi dalam tata kelola negara. 93 dan tujuan utamanya. Proposisi dalam berita ini adalah pentingnya calon memberikan solusi terkait isu-isu tersebut. Kalimat-kalimatnya saling terkait untuk menjelaskan relevansi topik dalam pemerintahan. Hubungan antar kalimat menggambarkan bagaimana debat ini menjadi sarana bagi para calon untuk memperlihatkan komitmen terhadap masalah-masalah utama yang dihadapi Indonesia. 4. Struktur Retoris Gambar dari artikel tersebut adalah gambar ketua KPU Hasyim Asy'ari dimana sedang memberikan sambutan terkait debat pilpres 2024. 95 Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. 4.2.14.

Analisis Artikel Berita 14 Judul : Soal HAM Jadi Isu Debat Capres Cawapres, Ini 12 Pelanggaran HAM Berat yang Masih Ditagih ke Pemerintah Sumber : Tempo.co Tanggal : 12 Desember 2023 Ringkasan :. membahas 12 pelanggaran HAM berat yang masih ditagih penyelesaiannya oleh masyarakat, terutama terkait peristiwa-peristiwa seperti tragedi Trisakti 1998, Semanggi I dan II, serta kerusuhan Mei 1998. Penyelesaian kasus-kasus ini menjadi perhatian dalam debat capres-cawapres, dengan harapan adanya komitmen terhadap pemulihan hak-hak korban dan penuntasan keadilan. Selain itu, meskipun pemerintah telah mengakui terjadinya pelanggaran, langkah-langkah konkret masih dinanti. Tabel 4.14 Analisis Artikel Berita 14 Struktur Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Headline Soal HAM Jadi Isu Debat Capres Cawapres, Ini 12 97 Pelanggaran HAM Berat yang Masih Ditagih ke Pemerintah Lead Masalah Hak Asasi Manusia atau HAM menjadi isu yang bakal dibahas dalam debat capres Pemilu 2024 pertama pada hari ini, Selasa, 12 Desember 2023. 113 Namun, Ketua Komisi Pemilihan Umum atau KPU Hasyim Asy'ari belum memastikan isu pelanggaran HAM berat akan dimasukkan dalam debat capres cawapres. Latar Berita

Artikel dari Tempo membahas 12 pelanggaran HAM berat yang belum diselesaikan dan masih ditagih oleh 1 untuk mengakui dan menyelesaikan kasus-kasus tersebut. Masyarakat mengharapkan calon pemimpin negara dapat menunjukkan komitmen untuk memberikan keadilan dan pemulihan hak-hak korban. Penyelesaian hukum dan tanggung jawab pemerintah sangat penting untuk memulihkan kepercayaan publik terhadap negara. 3. Struktur Tematik Artikel tersebut mengangkat isu pelanggaran HAM berat yang masih belum terselesaikan, dengan menyoroti 12 kasus yang masih ditagih oleh masyarakat, seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998. Fokus utama adalah pada tanggung jawab pemerintah dan calon presiden untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam debat capres-cawapres, para calon diminta menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak korban. Hubungan antar kalimat menggambarkan urgensi dan keinginan masyarakat untuk melihat tindakan nyata dalam menuntaskan pelanggaran HAM tersebut. 4. Struktur Retoris Gambar dari artikel berita tersebut menggambarkan masyarakat sedang melakukan aksi demo terkait HAM (Hak Asasi Manusia) Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. 4.2.15. Analisis Artikel Berita 15 Judul : Debat Capres Cawapres Pertama Tema HAM, Suciwati Istri Munir: Tong Kosong, Mereka Hanya Jualan Saja Sumber : Tempo.com Tanggal : 12 Desember 2023 Ringkasan : Dalam debat capres pertama pemilu Indonesia tahun 2024, isu Hak Asasi Manusia (HAM) muncul sebagai bahan perdebatan, khususnya terkait kasus Munir Said Thalib, 13 aktivis hak asasi manusia terkemuka yang diracun pada tahun 2004. Suciwati, janda Munir , menyatakan kekecewaannya terhadap perdebatan tersebut, dan mengkritik para kandidat sebagai “wadah kosong” yang hanya menawarkan janji-janji kosong tanpa komitmen tulus untuk mengatasi masalah hak asasi manusia. Ia menyoroti kegagalan pemerintah, khususnya Presiden Jokowi, menepati janji-janji masa lalu untuk mengusut kematian Munir, termasuk hilangnya 1 Rincian Analisis 1. Struktur Sintaksis Artikel ini dimulai dengan judul yang secara langsung membahas fokus debat presiden pertama mengenai hak

asasi manusia dan menyoroti kritik Suciwati terhadap para kandidat. Cerita ini memperkenalkan kekecewaan Suciwati terhadap janji-janji politik mengenai hak asasi manusia, khususnya terkait dengan kasus suaminya, Munir yang belum terselesaikan. Latar belakang tersebut memberikan konteks mengenai tema perdebatan dan perjuangan panjang Suciwati untuk mendapatkan keadilan. Kutipan dari suaranya tentang rasa frustrasi dan ketidakpercayaan terhadap para pemimpin politik. Penutupan ini menegaskan kembali kekecewaannya terhadap janji-janji yang tidak dipenuhi, yang menandakan kurangnya kemajuan nyata.

2. Struktur Skrip Dalam artikel tersebut, siapa yang disorot adalah Suciwati, istri Munir, yang mengkritik calon presiden mengenai komitmen terhadap hak asasi manusia. Apa yang dibahas adalah ketidakpuasan Suciwati terhadap janji kosong tentang penyelesaian kasus pelanggaran HAM. Kapan kejadian ini terjadi adalah menjelang debat capres pertama di bulan Desember 2023. Di mana pernyataan ini disampaikan adalah di Indonesia. Mengapa ia berkomentar demikian adalah karena kasus Munir yang belum terselesaikan dan kegagalan pemerintah dalam memenuhi janji-janji terkait HAM. Bagaimana ia mengungkapkan kritik ini melalui pernyataan publik.

3. Struktur Tematik Artikel ini menggunakan struktur tematik yang setiap paragrafnya didasarkan pada ketidakpuasan Suciwati terhadap penanganan isu HAM yang dilakukan 13 calon presiden. Proposisi tersebut berfokus pada keyakinannya bahwa janji-janji para kandidat adalah kosong dan tidak terpenuhi. Kalimat-kalimat dihubungkan secara logis untuk menunjukkan perkembangan rasa frustrasinya mulai dari tema debat hingga pengalaman pribadinya. Setiap kalimat memperkuat tema sentralnya: para pemimpin politik telah gagal menangani masalah hak asasi manusia dengan tulus.

14 Hubungan antar kalimat menjaga koherensi, menghubungkan pengalaman masa lalunya dengan kekecewaannya saat ini.

4. Struktur Retoris Anggota Jaringan Korban untuk Keadilan (JSKK) Suciwati yang merupakan istri dari aktivis HAM (Hak asasi Manusia) Munir Said, Suciwati berpose saat Aksi Kamisan di sebrang Istana Merdeka, Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada

berita. 4.2.16. Analisis Artikel Berita 16 Judul : Hari Ini Debat

Pertama Capres Cawapres, ICJR Sebut Prabowo-Gibran Tak Singgung Soal

Pelanggaran HAM Berat Sumber : Tempo.com Tanggal : 12 Desember 2023

Ringkasan : Pada debat capres pertama tahun 2024, pernyataan Prabowo

Subianto tentang hak asasi manusia (HAM) dan konflik di Papua cukup

menyedot perhatian. Dia mengakui kompleksitas situasi di Papua dan

menggambarkannya sebagai akibat dari gerakan separatis. Pendekatannya untuk

menyelesaikan masalah ini melibatkan penguatan sistem hukum dan peningkatan

pasukan keamanan. Namun, ada kekhawatiran yang muncul dari

organisasi-organisasi seperti Koalisi Indonesia untuk Keadilan dan Hak

Asasi Manusia (ICJR), karena mereka menunjukkan bahwa Prabowo, bersama

dengan kandidat lainnya, tidak terlibat secara mendalam dengan pelanggaran

hak asasi manusia yang kritis selama debat berlangsung. ICJR menekankan

bahwa perdebatan tersebut tidak memiliki wacana substansial mengenai

isu-isu mendesak seperti pelanggaran sistematis terhadap hak-hak sipil dan

politik, termasuk perlunya pengadilan hak asasi manusia yang independen

dan perlindungan para aktivis. Kritik-kritik ini menggarisbawahi 18

kesenjangan antara pernyataan para kandidat dan tuntutan nyata reformasi

dalam bidang hak asasi manusia di Indonesia. 14 terutama yang

terjadi pada periode 1998. Meskipun perdebatan berfokus pada hukum dan

pemerintahan, mereka tidak terlibat dalam isu-isu krusial ini, sehingga

menimbulkan kekhawatiran mengenai komitmen mereka terhadap reformasi hak

asasi manusia. Kegagalan untuk menyebutkan pelanggaran-pelanggaran di masa

lalu menjadi poin utama kritik setelah perdebatan tersebut. 3. Struktur

Tematik Dalam artikel tersebut, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming

Raka dikritik oleh Pusat Keadilan dan Hak Asasi Manusia (ICJR) karena

tidak membahas pelanggaran HAM pada debat capres pertama. Artikel ini

menyajikan proposisi, seperti kegagalan membahas pelanggaran yang terjadi

pada tahun 1998. Kalimat-kalimatnya terhubung secara logis, dan

masing-masing kalimat dibangun berdasarkan kritik sebelumnya. Hubungan antar

hukuman tetap terjaga koherensinya, menghubungkan kegagalan mereka dalam

mengatasi permasalahan serius dengan kekhawatiran atas komitmen mereka terhadap reformasi hak asasi manusia. 4. Struktur Retoris Massa membawa atribut berupa tulisan seruan Hak Asasi Manusia (HAM) di Patung Kuda Arjunawijaya Monas, Gambir, Jakarta Pusat, Kamis, 7 Desember 2023. Sejumlah Massa dari Koalisi Masyarakat Sipil untuk Pemilu Demokratis melakukan aksi dalam rangkaian peringatan Hari Hak Asasi Manusia (HAM). Aksi ini dilakukan untuk menyampaikan kegelisahan masyarakat tentang kondisi hak asasi manusia khususnya pelanggaran HAM di masa lalu yang sampai saat ini belum diselesaikan., Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. 1 8 4.2.17. Analisis Artikel

Berita 17 Judul : Prabowo Tak Pakai Isu Wadas untuk Serang Ganjar di Debat Capres, TKN Ungkap Alasannya Sumber : Tempo.com Tanggal : 12 Desember 2023 11 1 fokus pada kebijakan dan kualifikasi. Kubu Prabowo menjelaskan bahwa ia tidak ingin bertindak sebagai “hakim moral” atas kontroversi masa lalu. Sementara itu, Ganjar mengantisipasi pertanyaan mengenai kasus-kasus masa lalu yang melibatkan dirinya. Keputusan Prabowo menekankan persatuan dalam membahas konflik masa lalu, selaras dengan visinya mengenai debat yang berfokus pada masa depan. Timnya juga menyebut isu-isu seperti Wadas dan e-KTP bernuansa politis. 2. Struktur Skrip Pada debat capres pertama tahun 2024, Prabowo Subianto memilih tidak memanfaatkan isu Wadas untuk menyerang Ganjar Pranowo. Tim kampanyenya menjelaskan bahwa Prabowo ingin menghindari debat menjadi platform serangan atau klarifikasi pribadi. Sebaliknya, ia fokus pada pembahasan kebijakan dan tindakan, sehingga masyarakat dapat menilai kelayakan masing-masing kandidat untuk menjadi presiden. Pendekatan ini dimaksudkan untuk menjaga perdebatan tetap konstruktif dan terpusat pada masa depan, dibandingkan meninjau kembali kontroversi di masa lalu. 3. Struktur Tematik Dalam tulisan tersebut, Prabowo Subianto memilih untuk tidak menyerang Ganjar Pranowo terkait isu seperti Wadas saat debat capres 2024. Keputusannya didasarkan pada keinginannya untuk tidak berperan sebagai "hakim moral" atas kontroversi masa lalu. Tim Prabowo menekankan

pentingnya fokus pada kebijakan dan kualifikasi masa depan dibandingkan konflik pribadi. Artikel ini menggunakan koneksi kalimat yang logis untuk menyoroti bagaimana pendekatan Prabowo bertujuan untuk persatuan dan menghindari meninjau kembali isu- isu masa lalu. Hubungan antar kalimat memperkuat fokus 11 5 pada wacana konstruktif. 22 57 4. Struktur Retoris Calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto mengikuti debat capres perdana di Gedung KPU RI, Jakarta, Selasa, 12 Desember 2023. 12 38 57 66 85 98 114 Debat pertama mengangkat tema soal Pemerintahan, Hukum, HAM, Pemberantasan Korupsi, Penguatan Demokrasi, Peningkatan Layanan 11 1 3. Struktur Tematik Artikel tersebut membahas maraknya tuduhan terhadap Prabowo Subianto terkait pelanggaran HAM pada kasus penghilangan aktivis tahun 1997-1998. Meskipun dukungan politiknya meningkat dan para pendukungnya menganggap tuduhan tersebut sudah ketinggalan zaman, perdebatan masih terus berlanjut. Prabowo belum menghadapi tuntutan hukum, dan pemerintah lebih memilih mekanisme non-yudisial dibandingkan proses hukum formal. Narasi ini menghubungkan masa lalu Prabowo dengan kondisi politik saat ini, yang menunjukkan ketegangan antara pengaruhnya yang semakin besar dan permasalahan keadilan yang belum terselesaikan. 4. Struktur Retoris Ketua Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kaesang Pangarep (kiri) memasang jaket PSI kepada Ketua Umum Partai Gerindra yang juga calon presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto (kedua kanan) dan disaksikan Sekjen PSI Raja Juli Antoni (kanan) pada puncak perayaan HUT ke-9 PSI di Stadion Jatidiri, Semarang, Jawa Tengah, Sabtu 9 Desember 2023. Kegiatan yang diikuti ribuan simpatisan PSI se-Jawa Tengah tersebut mengusung tema Dendang Sayang PSI Menang. 4.2.19. Analisis Artikel Berita 19 Judul : Jawaban Prabowo Ketika Disebut Ganjar Tak Tegas Soal Pembentukan Pengadilan HAM: Itu Tendensius Sumber : Tempo.com Tanggal : 13 Desember 2023 Ringkasan : Pada debat capres 12 Desember 2023, Ganjar Pranowo menantang Prabowo Subianto terkait dugaan pelanggaran HAM berat, 11 5 termasuk kasus aktivis hilang dan rekomendasi DPR 2009 untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc. Prabowo menilai pertanyaan tersebut tendensius, menyebut isu HAM

selalu dimunculkan saat Pemilu, dan menegaskan bahwa ia telah membela HAM sepanjang kariernya. Ia juga menyatakan bahwa sebagian aktivis yang dulu hilang kini mendukungnya. Prabowo menolak mempolitikasi isu HAM, sementara Ganjar menilai Prabowo tidak tegas dan berkomitmen menyelesaikan kasus HAM jika terpilih sebagai presiden. **67** 11 9 3. Struktur Tematik Dalam Debat Capres perdana pada 12 Desember 2023, Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, menanyakan kesiapan Prabowo Subianto, calon presiden nomor urut 2, untuk menyelesaikan kasus pelanggaran HAM berat seperti peristiwa 1965, penembakan misterius, Talangsari Lampung 1989, penghilangan paksa, hingga Wamena. Ganjar juga mengingatkan rekomendasi DPR pada 2009 untuk membentuk pengadilan HAM Ad Hoc dan mencari keberadaan aktivis yang hilang. Prabowo menanggapi dengan menyatakan bahwa isu ini selalu dipolitikasi setiap Pemilu dan merasa sudah menjawab pertanyaan tersebut berkali-kali di masa lalu. Namun, Ganjar mengkritik jawaban Prabowo yang dinilai tidak tegas, menegaskan bahwa jika terpilih menjadi presiden, ia akan menyelesaikan kasus HAM untuk mencegah isu serupa muncul setiap Pemilu. Menanggapi kritik tersebut, Prabowo menyebut pertanyaan Ganjar tendensius karena terkait hilangnya aktivis saat ia menjabat sebagai Komandan Jenderal Kopassus. Prabowo juga menegaskan komitmennya terhadap penegakan HAM dan menyatakan bahwa jika diperlukan, ia siap mendukung pembentukan pengadilan HAM. Artikel memiliki struktur tematik yang runtut, dimulai dengan pengajuan pertanyaan oleh Ganjar, respons dari Prabowo, kritik terhadap jawaban tersebut, hingga penegasan kembali dari Prabowo. Hubungan antar kalimat terjalin melalui perbandingan pandangan dan argumen kedua kandidat terkait isu HAM berat. **85** 4. Struktur Retoris Ganjar Pranowo dan Prabowo Subianto tampil dalam debat capres pertama di Kantor KPU, Jakarta Pusat, Selasa, 12 Desember 2023. 12 3 4.2.20. Analisis Artikel Berita 20 Judul : Imparsial Nilai Prabowo Tak Tawarkan Perubahan yang Nyata dalam Penanganan Konflik Papua Sumber : Tempo.com Tanggal : 13 Desember 2023 11 9 utama menyatakan kritik (misalnya, “Imparsial penilaian mendekati Prabowo ) diikuti oleh bawahan klausa yang memberikan



penjelasan (misalnya, "pendekatan Prabowo cenderung militeristik dan tidak menyentuh akar permasalahan ). Sintaks ini memastikan kejelasan dalam menyajikan kritik dan alasan pendukung relatif (misalnya, "sehingga konflik sulit diselesaikan ). Sintaks ini memastikan kejelasan dalam menyajikan kritik dan alasan pendukung.

2. Struktur Skrip Struktur artikel mengikuti pendekatan kritis, dimulai dengan judul yang menangkap inti kritik. Terakhir, artikel ini menyimpulkan dengan memperkuat perlunya solusi inklusif dan damai terhadap konflik strategi berbasis militer. Artikel ini dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kelemahan pendekatan ini, khususnya mengenai isu-isu hak asasi manusia dan sosial-politik. Terakhir, artikel ini menyimpulkan dengan memperkuat perlunya solusi inklusif dan damai terhadap konflik Papua.

3. Struktur Tematik Artikel ini dimulai dengan kritik Imparsial terhadap pendekatan Prabowo dalam menangani konflik Papua, yang dinilai lebih mengutamakan pendekatan militeristik dan kurang menyentuh masalah mendasar seperti pelanggaran HAM dan ketimpangan sosial. Solusi yang diusulkan adalah pentingnya dialog inklusif dan penyelesaian damai untuk mengatasi ketegangan. Kesimpulannya, artikel ini menyerukan perubahan pendekatan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk menyelesaikan konflik di Papua. Artikel ini dimulai dengan kritik Imparsial terhadap pendekatan Prabowo dalam menangani konflik Papua, yang dinilai lebih mengutamakan pendekatan militeristik dan kurang

12 3  
menyentuh masalah mendasar seperti pelanggaran HAM dan ketimpangan sosial. Solusi yang diusulkan adalah pentingnya dialog inklusif dan penyelesaian damai untuk mengatasi ketegangan. Kesimpulannya, artikel ini menyerukan perubahan pendekatan yang lebih efektif dan berkelanjutan untuk menyelesaikan konflik di Papua.

12 7 2. Struktur Skrip Struktur skrip dari berita ini dimulai dengan pendahuluan yang mengidentifikasi isu HAM dalam debat capres pertama. Kemudian, artikel menyajikan argumen Usman Hamid tentang pentingnya komitmen calon presiden dalam menangani pelanggaran HAM. Bukti berupa contoh pelanggaran yang belum diselesaikan memperkuat argumennya. Artikel ini diakhiri dengan ajakan untuk para

kandidat memberikan kebijakan konkret terkait penegakan HAM. Struktur ini menyusun narasi dari kritik, bukti, hingga ajakan untuk perubahan. 3. Struktur Tematik Usman Hamid mengkritik calon presiden terkait penanganan pelanggaran HAM yang belum terselesaikan, seperti peristiwa Kanjuruhan dan masalah di Papua. Ia mendesak agar para calon presiden menyampaikan komitmen nyata terhadap penegakan HAM. Hamid berharap agar mereka memperjelas kebijakan konkret untuk reformasi HAM, guna memastikan penyelesaian masalah yang ada dan menghindari ketidakadilan di masa depan. 4. Struktur Retoris Artikel ini menganalisis penilaian Usman Hamid mengenai isu HAM dalam debat capres pertama. Struktur retorisnya dimulai dengan pendahuluan yang memperkenalkan topik dan relevansi isu HAM. Selanjutnya, artikel menguraikan argumen Hamid tentang tanggapan para calon terkait HAM, menyebutkan aspek positif dan kekurangannya. Di akhir, diberikan evaluasi atau skor terhadap performa masing-masing calon berdasarkan pandangan Hamid. Struktur ini mengalir dengan menghubungkan pernyataan calon dengan 13 2 perspektif HAM. 4.2.22. Analisis Artikel Berita 22 Judul : Jawaban Prabowo Soal HAM dan Putusan MK, Dosen Politik Unpad: Tidak Tegas, Strategi atau Blunder? Tanggal : 18 Desember 2023 12 7 isu hak asasi manusia (HAM) dalam debat. Dalam kalimat- kalimat kompleks, klausa utama menyampaikan inti dari analisis, sementara klausa tambahan memberikan penjelasan atau informasi lebih lanjut terkait aspek- aspek yang dinilai, seperti respons masing-masing calon terhadap pertanyaan yang terkait HAM. Struktur kalimat juga mencerminkan urutan logis, dimulai dengan penyampaian poin utama, diikuti dengan rincian penilaian, dan diakhiri dengan evaluasi atau skor terhadap performa para calon. 2. Struktur Skrip Debat pertama calon presiden dan wakil presiden pada 12 Desember 2023 akan membahas isu-isu penting seperti pemberantasan korupsi, hak asasi manusia (HAM), dan penguatan demokrasi. Para calon capres- cawapres diharapkan memberikan solusi konkret terkait masalah hukum dan pemerintahan yang dihadapi Indonesia. Debat ini bertujuan untuk memastikan visi para calon dalam membangun pemerintahan

yang bersih dan demokratis, serta untuk memperlihatkan komitmen mereka terhadap isu-isu tersebut. 3. Struktur Tematik Analisis struktural tematik dari artikel "Skor dari Usman Hamid Soal Isu HAM untuk Calon Presiden di Debat Capres Pertama Kemarin mengungkapkan penilaian Usman Hamid terhadap respons para calon presiden dalam debat pertama mengenai isu HAM. Artikel ini terstruktur dengan memperkenalkan konteks debat dan relevansi isu HAM, dilanjutkan dengan pemaparan tentang penilaian Hamid terhadap masing-masing calon. Dia memberikan skor dan komentar terkait sejauh mana calon-calon tersebut menunjukkan komitmen terhadap hak asasi manusia. Setiap calon dianalisis berdasarkan bagaimana 13 2 mereka menyikapi pelanggaran HAM di masa lalu dan bagaimana mereka menghubungkan hal ini dengan visi mereka untuk Indonesia. Di bagian akhir, artikel menutup dengan evaluasi terhadap kualitas debat dan komitmen calon presiden dalam menghadapi isu HAM. Struktur tematik ini mengalir dengan mengaitkan argumen dan analisis terhadap masing-masing calon dengan isu HAM yang lebih besar 13 3 4.

Struktur Retoris Artikel ini menggunakan struktur retorik yang terorganisir dengan jelas untuk menganalisis isu hak asasi manusia (HAM) yang muncul dalam debat capres pertama. Pendahuluan artikel mengidentifikasi topik utama yaitu penilaian Usman Hamid terhadap jawaban para calon presiden terkait isu HAM. Bagian isi artikel menyajikan analisis mendalam mengenai bagaimana para calon menjawab pertanyaan mengenai HAM, dengan mengacu pada perspektif dan penilaian Hamid, termasuk poin positif dan kekurangan dalam respons mereka. Penutupan artikel memberikan evaluasi berupa skor terhadap masing-masing calon berdasarkan pertimbangan Hamid, menyimpulkan bahwa ada beberapa kekurangan dalam jawaban mereka terkait komitmen terhadap HAM. Struktur ini memastikan alur logis, dari pengenalan isu, analisis mendalam, hingga evaluasi akhir yang memberikan pandangan kritis mengenai performa para calon.

4.2.23. Analisis Artikel Berita 23 Judul : Keluarga Korban Penculikan Sesali Ucapan Prabowo saat Debat Capres Tanggal : 21 Desember 2023 Ringkasan : Artikel ini melaporkan reaksi dari keluarga korban penculikan yang merasa kecewa atas pernyataan



REPORT #24708077

Prabowo Subianto saat debat capres 2024 pada 12 Desember. Mereka menyesalkan ucapan Prabowo yang dianggap meremehkan isu pelanggaran HAM, terutama yang terkait dengan penghilangan paksa yang terjadi pada masa lalu. Ucapan Prabowo yang menyebut masalah HAM sebagai "isu musiman" memicu emosi keluarga korban, karena dianggap tidak memperhatikan penderitaan mereka yang terus mencari keadilan. Beberapa 13 7 pihak menilai pernyataan tersebut sebagai bentuk pengakuan implisit atas tanggung jawabnya terhadap pelanggaran tersebut Tabel 4.23 Analisis Artikel Berita 23 Struktur Framing Unit Pengamatan Hasil Pengamatan Sintaksis Headline Keluarga Korban Penculikan Sesali Ucapan Prabowo saat Debat Capres Lead Keluarga korban pelanggaran hak asasi manusia (HAM) berat menyesalkan pernyataan calon presiden Prabowo 13 3 3. Struktur Tematik Artikel tersebut mengangkat isu pelanggaran HAM berat yang masih belum terselesaikan, dengan menyoroti 12 kasus yang masih ditagih oleh masyarakat, seperti tragedi Trisakti dan kerusuhan Mei 1998. Fokus utama adalah pada tanggung jawab pemerintah dan calon presiden untuk menyelesaikan masalah ini. Dalam debat capres-cawapres, para calon diminta menunjukkan komitmen terhadap keadilan dan pemulihan hak-hak korban. Hubungan antar kalimat menggambarkan urgensi dan keinginan masyarakat untuk melihat tindakan nyata dalam menuntaskan pelanggaran HAM tersebut. 4. Struktur Retoris Gambar dari artikel berita tersebut menggambarkan masrakat sedang melakukan aksi demo terkait HAM (Hak Asasi Manusia) Tidak terdapat pula kata istilah, idiom atau grafik yang di tampilkan pada berita. 4.2 59 24.

Analisis Artikel Berita 24 Judul : Ganjar Tak Khawatir Konflik Wadas Dibahas di Debat Cawapres Malam Ini: Jadi Ajang Klarifikasi Sumber : Tempo.com Tanggal : 21 Januari 2024 Ringkasan : Ganjar Pranowo, calon presiden nomor urut 3, memastikan bahwa calon wakil presiden Mahfud MD siap membahas konflik Wadas dalam debat keempat Pilpres 2024 sebagai ajang klarifikasi.

26 42 68 117 Konflik Wadas terkait dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo, yang melibatkan penambangan batu andesit. 26 42 Ganjar mengungkapkan bahwa meski sering dikaitkan dengan dirinya sebagai Gubernur Jawa Tengah,

proyek tersebut adalah Program Strategis Nasional (PSN) yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo. Ia juga menegaskan bahwa penyelesaian konflik telah dilakukan melalui dialog dengan warga dan memberikan bantuan, termasuk ganti rugi dan fasilitas lainnya. Mahfud MD, yang saat itu menjabat Menkopolkam, menegaskan tidak ada pelanggaran HAM dalam penanganan konflik tersebut, sesuai laporan Komnas HAM. Konflik Wadas dinyatakan selesai setelah warga menerima ganti rugi pada Oktober 2023. 14 1 menegaskan bahwa masalah yang muncul telah diselesaikan melalui dialog dengan warga, yang juga menerima berbagai bentuk bantuan seperti rumah sehat, Wi-Fi, listrik gratis, dan sarana olahraga. Mahfud MD, yang saat itu menjabat sebagai Menteri Koordinator Politik, Hukum, dan Keamanan, menegaskan bahwa tidak ada pelanggaran HAM dalam penanganan konflik Wadas, sebagaimana yang dikonfirmasi oleh Komnas HAM. Ia juga menyarankan agar isu ini dibahas lebih lanjut dalam debat, mengingat bahwa penyelesaian konflik telah tercapai setelah ganti rugi diterima oleh warga pada Oktober 2023. 3. Struktur Tematik Berita tersebut membahas konflik Wadas yang terkait dengan pembangunan Bendungan Bener di Purworejo dan bagaimana calon presiden Ganjar Pranowo menanggapi hal tersebut menjelang debat keempat Pilpres 2024. 26 42 68 Konflik ini sering dikaitkan dengan Ganjar karena dia merupakan Gubernur Jawa Tengah saat itu, meskipun Ganjar menjelaskan bahwa proyek tersebut adalah Proyek Strategis Nasional yang diperintahkan oleh Presiden Joko Widodo, bukan inisiatif dari pemerintah provinsi. Ganjar juga menekankan bahwa penyelesaian konflik dilakukan melalui dialog dengan warga yang terdampak dan mengedepankan ganti rugi serta bantuan lainnya. Calon wakil presiden Mahfud MD juga menegaskan bahwa tidak ada pelanggaran HAM dalam kasus ini, sesuai laporan resmi Komnas HAM, dan bahwa masalah ini telah diselesaikan dengan diterimanya ganti rugi oleh warga pada Oktober 2023. Secara keseluruhan, artikel ini membangun narasi secara logis antara penjelasan mengenai proyek Bendungan Bener, penyelesaian masalah, serta klarifikasi terkait tuduhan pelanggaran 14 2 HAM, dengan memberi ruang

bagi Ganjar dan Mahfud untuk memberikan perspektif mereka dalam debat Pilpres.

26 64 96

#### 4. Struktur Retoris Calon presiden nomor urut 3 Ganjar Pranowo

menyapa para pendukungnya saat kampanye terbuka perdana bertajuk Hajatan

Rakyat di Lapangan Tegalega, Bandung, Jawa Barat, Minggu, 21 Januari 2024.

26 64 Ganjar

Pranowo dan sejumlah tokoh nasional berkampanye terbuka untuk 143

pertama kalinya yang dihadiri ribuan kader partai pendukung dan massa pendukung. 4.3.

Hasil Analisis Framing Pemberitaan Debat Capres Pertama tentang Isu Asasi

Manusia (HAM) Pada Kompas.com dan Tempo.co Dari hasil di atas Analisis

framing pemberitaan debat calon presiden (capres) pertama terkait isu Hak

Asasi Manusia (HAM) pada Kompas.com dan Tempo.co memperlihatkan perbedaan

mendasar dalam pendekatan penyajian informasi, baik dari sudut pandang

editorial maupun gaya penulisan. Kompas.com cenderung membingkai isu HAM

sebagai tantangan nasional yang membutuhkan solusi sistemik. Dalam

pemberitaannya, media ini lebih fokus pada penguatan sistem hukum dan

kelembagaan serta tantangan implementasi kebijakan HAM. Kompas berusaha

menghadirkan pemberitaan yang netral, tanpa terlalu menyudutkan atau

mengunggulkan salah satu capres, sehingga cenderung memberikan gambaran

umum tentang urgensi isu HAM sebagai agenda nasional yang harus

ditangani oleh siapa pun yang terpilih. Sebaliknya, Tempo.co mengadopsi

pendekatan yang lebih kritis dan investigatif dalam membingkai isu ini.

Tempo menyoroti rekam jejak capres, termasuk peran mereka dalam berbagai

peristiwa HAM di masa lalu, dan sering kali secara langsung

mengaitkannya dengan persoalan yang dihadapi saat ini. Media ini

memberikan perhatian khusus pada komitmen politik capres terhadap

penyelesaian kasus HAM berat, yang masih menjadi catatan kelam dalam

sejarah Indonesia. Dengan pendekatan yang lebih tajam, Tempo mengarahkan

pembaca untuk mempertimbangkan keberanian dan konsistensi masing-masing

kandidat dalam menangani isu-isu HAM yang kompleks. Dalam mendiagnosis

penyebab persoalan HAM, Kompas.com cenderung menyalahkan kelemahan

struktural, 142 seperti buruknya penegakan hukum dan rendahnya kapasitas

kelembagaan, tanpa secara spesifik menyoroti peran individu. Narasi yang

dibangun lebih menekankan pada perlunya kebijakan strategis jangka panjang. Sementara itu, Tempo.co lebih banyak membahas dimensi personal dan politis, menyoroti hubungan antara figur capres dengan kasus-kasus HAM tertentu. Dalam konteks penilaian moral, Kompas.com lebih bersikap hati-hati dengan 14 5 mengedepankan urgensi penyelesaian masalah HAM tanpa terlalu banyak memberikan kritik atau apresiasi langsung kepada capres. Di sisi lain, Tempo.co memberikan penilaian moral yang lebih eksplisit, tidak ragu untuk mengkritik kandidat yang dianggap tidak menunjukkan komitmen nyata terhadap agenda HAM. Dari segi solusi, Kompas.com menawarkan pandangan yang lebih universal dan generik, seperti memperbaiki sistem hukum dan memperkuat kelembagaan HAM. Rekomendasi ini lebih bersifat normatif, tanpa memihak atau mengaitkan dengan kapabilitas capres tertentu. Sebaliknya, Tempo.co menekankan pada pentingnya langkah konkret yang harus dilakukan oleh capres, seperti keberanian mengusut kasus HAM berat, transparansi, dan penyelesaian berbasis keadilan. Gaya penyajian Kompas.com cenderung moderat dan menjaga keseimbangan pemberitaan, sedangkan Tempo.co lebih tajam, investigatif, dan berani mengarahkan opini publik. Melalui analisis ini, terlihat bahwa Kompas.com berupaya menjadi media yang netral dengan fokus pada aspek kebijakan, sedangkan Tempo.co lebih kritis dengan menyoroti dimensi personal dan politis dari isu HAM. Perbedaan framing ini menunjukkan bagaimana perspektif media dapat memengaruhi persepsi publik terhadap isu HAM dalam konteks debat capres, baik melalui sudut pandang yang luas dan netral maupun pendekatan yang lebih tajam dan kritis. Hal ini juga menggarisbawahi peran penting media dalam membentuk narasi politik yang diakses oleh masyarakat. Peneliti menemukan bahwa Kompas.com lebih cenderung mengambil kutipan dari calon presiden(Capres) contohnya seperti pada artikel berita 4 dengan judul “Jadi Tema Debat Perdana, Ini Visi-Misi Capres-Cawapres soal Hukum dan PemberantasanKorupsi dari Kompas.com mengambil kutipan dari calon presiden(Capres) selaku peserta debat pertama mengenai isu Hak Asasi Manuisa (HAM) contoh lain pengutipan 14 2 Kompas.com seperti pada artikel 3 dengan judul “Debat

Perdana, Jawaban Prabowo soal Pelanggaran HAM Berat hingga Penanganan Konflik di Papua “ dimana mengambil kutipan dari para calon presiden (Capres) dalam debat pertama mengenai isu Hak Asasi Manusia (HAM). Selain perbedaan pengutipan, peneliti juga menemukan bahwa artikel berita dari Kompas.com lebih singkat dan lebih terlihat netral dalam pemberitaan mengenai isu Hak Asasi Manusia (HAM) sedangkan pada media Tempo.co lebih 147 menonjolkan pernyataan narasumber. Headline-nya fokus pada penyampaian fakta secara netral dan informatif, tanpa elemen provokatif. Dalam menyajikan isi berita, Kompas.com lebih sering memberikan fakta atau ringkasan pernyataan kandidat tanpa memasukkan analisis editorial yang kuat. Kutipan yang dipilih cenderung netral, hanya menjelaskan pernyataan tokoh tanpa interpretasi tambahan. Sebaliknya, Tempo.co lebih menonjolkan sudut pandang kritis atau opini dalam lead berita, sering mengarahkan pembaca untuk melihat isu dari perspektif tertentu. Headline yang dibuat cenderung lebih tajam dan bernada kritik, menciptakan kesan mendalam terhadap isu yang diangkat. Tempo.co sering memasukkan pernyataan dari narasumber ahli atau tokoh dengan penekanan pada sudut pandang tertentu, terutama untuk menyoroti perbedaan pendapat di antara kandidat. Kutipan yang dipilih lebih kritis, dengan tujuan menonjolkan perbedaan pendapat. Perbedaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com lebih berorientasi pada netralitas dan penyajian fakta, sementara Tempo.co cenderung lebih tajam dan berani dalam menyoroti isu dengan perspektif yang kritis. Penutup yang disajikan pada kedua media juga tidak jauh berbeda. baik dari Kompas.com dan Tempo.co menggunakan penutup yang berisikan informasi tambahan atas fakta yang telah disajikan di atas. Selain informasi tambahan. Terdapat pula artikel dari kedua media tersebut yang menggunakan kutipan sumber sebagai penutup berita. Hal tersebut menjadi salah satu dasar tujuan kedua media. Struktur skrip berita Kompas.com dan Tempo.co memiliki perbedaan signifikan, terutama dalam pendekatan dan fokus pemberitaan mereka. Kompas.com cenderung menggunakan struktur yang informatif dan deskriptif dengan fokus pada ringkasan peristiwa utama,



seperti isu yang dibahas dalam debat (HAM, korupsi, Papua). Berita disusun secara netral, 14 8 dengan menyebutkan aktor utama (capres dan cawapres) tanpa memihak, serta menyampaikan visi-misi atau pernyataan mereka selama debat. Narasumber eksternal jarang ditonjolkan, sementara informasi waktu dan lokasi selalu dicantumkan dengan jelas dalam konteks kronologi berita. Gaya penulisan Kompas.com lebih deskriptif, menghubungkan pernyataan kandidat dengan konteks pemilu atau program yang ditawarkan, serta mengangkat sejarah sebagai latar belakang narasi, khususnya terkait isu HAM. 14 9 Sebaliknya, struktur berita Tempo.co lebih kritis dan analitis. Tempo cenderung menonjolkan isu dengan sudut pandang kritik, sering kali mengangkat catatan kelam terkait HAM dari salah satu kandidat. Narasi dalam berita Tempo.co sering kali memperluas cakupan dengan mengutip banyak pihak eksternal, seperti aktivis, pengamat, atau keluarga korban, untuk memperkuat sudut pandang yang kritis. Meskipun mencantumkan waktu, berita Tempo biasanya mengaitkannya dengan konteks masa lalu dan tuntutan penyelesaian isu HAM. Lokasi jarang disebutkan kecuali relevan dengan isu yang lebih luas, seperti Papua. Fokus berita Tempo lebih pada analisis mendalam dan kritik terhadap ketidakpuasan publik terhadap penanganan isu HAM. Pendekatan ini memperlihatkan penggunaan narasumber yang memiliki hubungan langsung dengan permasalahan tersebut, sehingga memberikan bobot lebih pada argumen yang disampaikan. Dengan demikian, perbedaan mencolok antara kedua media ini terletak pada gaya penulisan, tingkat kritik, dan cara menyoroti isu serta narasumbernya. Secara keseluruhan, struktur skrip Kompas.com dirancang untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang mengutamakan informasi faktual dan mudah dipahami, sedangkan Tempo.co lebih cocok bagi pembaca yang mencari analisis mendalam dan perspektif kritis. Kedua pendekatan ini menunjukkan bagaimana perbedaan media memengaruhi cara berita disusun, disampaikan, dan diterima oleh audiens masing-masing. Perbedaan struktur tematik antara Kompas.com dan Tempo.co sangat mencerminkan gaya penulisan dan tujuan masing-masing media dalam menyampaikan informasi kepada pembaca. Pada Kompas.com,



struktur tematik berita dirancang untuk memberikan informasi secara cepat, jelas, dan efisien. Artikel di media ini umumnya dimulai dengan lead yang langsung mengungkapkan inti informasi atau fakta utama dari 15 berita tersebut. Paragraf-paragraf yang digunakan pendek dan memiliki fokus tunggal, sehingga setiap paragraf berdiri sebagai unit informasi yang jelas. Hubungan antar kalimat dalam paragraf berurutan, tanpa menyisipkan elemen-elemen yang dapat membingungkan pembaca. Gaya bahasa yang digunakan informatif, lugas, dan netral, dengan tujuan utama menyampaikan fakta secara objektif tanpa opini tambahan. Akibatnya, pembaca dapat dengan cepat menangkap pokok berita tanpa harus mendalami 15 konteks yang lebih kompleks. Model ini sangat cocok untuk berita-berita langsung (hard news) atau pembaca yang mencari ringkasan fakta secara cepat. Sementara itu, Tempo.co mengusung pendekatan yang lebih mendalam dan analitis dalam struktur tematiknya. Artikel biasanya dimulai dengan konteks peristiwa yang menarik perhatian pembaca, seperti latar belakang kejadian atau pertanyaan provokatif yang menantang asumsi. Setelah itu, artikel berkembang ke arah yang lebih kompleks dengan menyertakan analisis, interpretasi, atau pendapat pihak ketiga yang relevan. Paragraf-paragrafnya cenderung lebih panjang dan terdiri dari kalimat-kalimat kompleks yang menggabungkan berbagai fakta atau menyisipkan pernyataan secara tersirat. Struktur antar kalimat dalam paragraf kontradiksi atau narasi yang mengundang pembaca untuk merenungkan isi berita lebih dalam. Tempo.co juga sering menyisipkan konteks sejarah, perbandingan antar peristiwa, atau opini pihak lain untuk memperkuat sudut pandangnya. Gaya ini menjadikan artikelnya tidak hanya informatif, tetapi juga reflektif dan analitis, lebih sesuai untuk pembaca yang ingin memahami isu secara lebih mendalam dan dari berbagai sudut pandang. Secara keseluruhan perbedaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com dirancang untuk pembaca yang menginginkan berita cepat, sederhana, dan informatif, sementara Tempo.co lebih sesuai untuk pembaca yang mencari analisis mendalam, kritik, dan perspektif yang lebih tajam. Kedua pendekatan ini menunjukkan bagaimana struktur tematik dapat

mencerminkan misi dan audiens masing-masing media, memberikan variasi dalam cara pembaca mengonsumsi berita sesuai kebutuhan mereka. Pada struktur retorik, seperti yang sudah disinggung sebelumnya, Perbedaan dalam struktur retorik antara Kompas.com dan Tempo.co, yang terlihat jelas dalam penggunaan bahasa, gaya penulisan, serta penyajian visual yang dipilih oleh kedua media. Kompas.com memiliki gaya penulisan yang cenderung formal dan netral, di mana bahasa yang digunakan berfokus pada fakta dan disampaikan dengan kosakata yang lugas dan mudah dipahami. Media ini menghindari penggunaan kata-kata emosional atau frasa yang dapat menggiring opini pembaca. Dalam hal ini, Kompas.com berusaha menjaga objektivitas, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang jelas dan tepat tanpa adanya pengaruh atau bias. Idiom atau ekspresi kiasan hampir tidak ditemukan dalam laporan Kompas.com. Fokus utamanya adalah penyampaian fakta secara langsung dan transparan, sehingga pembaca bisa mendapatkan informasi yang murni tanpa nuansa tambahan yang bisa menambah kerumitan pemahaman. Dalam konteks visual, Kompas.com memilih foto-foto formal yang relevan dan mendukung informasi berita. Misalnya, foto kandidat capres saat debat atau suasana debat itu sendiri, yang memperkuat narasi fakta tanpa memberi kesan berlebihan. Foto ini mendukung konteks berita tanpa bertujuan untuk membangkitkan emosi atau opini pembaca. Di sisi lain, Tempo.co lebih berwarna dan dinamis dalam penggunaan bahasa. Media ini sering menggunakan kosakata yang memberikan nuansa kritis, dengan pilihan kata yang berpotensi memancing opini atau reaksi dari pembaca. Dengan demikian, Tempo.co tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga menawarkan sudut pandang yang lebih mendalam, yang bisa mengundang pembaca untuk mempertanyakan atau menganalisis isu lebih lanjut. Idiom dan frasa idiomatik sering digunakan untuk mempertegas argumen atau membangun kritik terhadap peristiwa yang dilaporkan. Pemilihan frasa ini membantu memperkuat narasi kritik dan membuat berita terasa lebih hidup dan berkesan. Dalam hal visual, Tempo.co menggunakan foto yang lebih bervariasi, terkadang memilih momen tertentu yang mencerminkan

sudut pandang peristiwa atau menambah elemen dramatis. Foto ini sering kali lebih menonjolkan aspek kritis. Secara keseluruhan, perbedaan ini menunjukkan bahwa Kompas.com berfokus pada penyajian berita yang bersifat informatif dan objektif dengan bahasa yang lebih sederhana dan langsung, sedangkan Tempo.co cenderung menggunakan bahasa yang lebih ekspresif dan berisi kritik, dengan fokus yang lebih tajam pada analisis dan interpretasi isu. Dengan gaya retorik ini, masing-masing media berhasil menciptakan identitas 15 4 yang membedakan cara mereka menyampaikan berita, sesuai dengan audiens dan tujuan jurnalistik yang mereka miliki.

28 54 125 133

15 5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 5.1. Kesimpulan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perbandingan framing isu hak asasi manusia (HAM) dibingkai dalam pemberitaan debat calon presiden (capres) pertama Pilpres 2024 oleh dua media online, yaitu Kompas.com dan Tempo.co, dalam periode 7 November 2023 hingga 21 Januari 2024 dengan menggunakan metode analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini menggunakan metode framing dengan perangkat Pan Kosicki terhadap 24 berita yang menjadi unit observasi. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa kedua media memiliki pendekatan yang berbeda dalam membingkai isu HAM, meskipun sama-sama menempatkan isu ini sebagai salah satu topik penting dalam pemberitaan debat capres. Kompas.com cenderung membingkai isu HAM dengan pendekatan yang lebih netral dan deskriptif. Pemberitaan di Kompas.com lebih berfokus pada penyampaian fakta, yaitu menyajikan pernyataan dari masing-masing kandidat secara utuh dan tanpa opini yang dominan dari pihak media. Struktur sintaksis pemberitaan Kompas.com lebih sederhana, dengan judul dan paragraf pembuka yang langsung merangkum inti dari pernyataan kandidat dalam debat, serta narasi berita yang lebih fokus pada kronologi jalannya debat dan penekanan pada kesetaraan ruang bagi setiap kandidat. Sebaliknya, Tempo.co membingkai isu HAM dengan pendekatan yang lebih kritis. Media ini cenderung menyoroti rekam jejak dan kredibilitas salah satu terkait isu HAM, baik dalam konteks sejarah maupun kebijakan politik sebelumnya. 15

6 Struktur sintaksis pemberitaan di Tempo.co lebih kompleks, dengan penggunaan kutipan langsung dari kandidat yang dikombinasikan dengan pernyataan ahli, referensi sejarah, serta kritik terhadap pernyataan kandidat. Pilihan narasi dan kata-kata di Tempo.co membangun bingkai yang cenderung mempertanyakan komitmen kandidat dalam menangani isu HAM. Dari sisi struktur skrip, Kompas.com lebih menekankan keseimbangan pemberitaan dengan menampilkan pernyataan dari semua kandidat secara proporsional, sementara Tempo.co lebih dominan menyoroti kritik publik terhadap isu-isu HAM yang diangkat dalam debat. Hal ini menunjukkan perbedaan kebijakan editorial antara kedua media, di mana Tempo.co memiliki kecenderungan menggunakan sudut pandang yang lebih kritis. Pada struktur tematik, kedua media sama-sama menekankan bahwa isu HAM merupakan salah satu topik krusial dalam debat capres pertama, mengingat sensitivitas isu ini di kalangan publik dan sejarah politik di Indonesia. Namun, perbedaan muncul dalam bagaimana tema tersebut dikembangkan dan ditonjolkan. Kompas.com lebih menekankan pada sisi informatif dan deskriptif dalam menyampaikan apa yang terjadi selama debat, sedangkan Tempo.co lebih banyak melakukan penggalian mendalam untuk memberikan perspektif kritis dan memancing diskusi publik terkait pernyataan kandidat. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa bingkai pemberitaan yang dibangun oleh Kompas.com dan Tempo.co dipengaruhi oleh kebijakan redaksional, karakter media, serta audiens yang mereka targetkan. Kompas.com lebih memilih pendekatan yang objektif dan informatif, sementara Tempo.co lebih eksploratif dan kritis, terkait tanggung jawab kandidat terkait isu HAM. Hal ini membuktikan bahwa framing media memiliki peran penting dalam membentuk persepsi masyarakat terhadap isu-isu krusial seperti HAM dalam kontestasi politik, khususnya dalam momen debat capres Pilpres 2024.

5.2. Saran Peneliti ini telah berhasil menemukan perbandingan framing pemberitaan debat calon presiden (CAPRES) pertama dengan isu Hak Asasi Manusia (HAM) dalam Pilpres 2024 antara media Kompas.com dan Tempo.co yang tidak berbayar, sejumlah 158 temuan

maenarik dihasilkan dari penelitian ini dapat di eksplorasi lebih lanjut melalui pengembangan penelitian berikutnya, berikut saran akademis dan saran praktis yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini : 15 9

5.2.1. Saran Akademis Berikut bebrapa saran akademis yang dapat di ambil dari penelitian ini, yaitu : 1. Penelitian selanjutnya dapat mengeksproiasi hasil temuan penelitian ini dengan menggunakan metode analisis wacana kritis. Sehingga fenomena pemberitaan depat calon presiden (Capres) mengenai isu Hak asasi manusia (HAM) dapat di eksplorasi secara konprehensif dari level teks, produksi teks dan konteks masyarakat yang melingkupinya. 2. Penelitin berikutnya dapat mengambil subjek penelitian dari media online yang berbayar dikarenakan terdapat perbedaan dalam penyusunan pemberitaan antara media online yang berbayar atau berlangganan dan yang tidak berbayar. Hal ini penting untuk dilakukan agar dapat diketahui perbedaan penyusunan pemberitaan dari media yang sama antara yang berbayar dengan tidak yang berbayar. 5.2.2. Saran Praktis 1. Hasil penelitan ini dapat memberikan gambaran kepada praktisi di bidang politik mengenai cara pandang media masa terhadap visi misi kadidat terhadap isu HAM. 2. Penelitian ini juga dapat mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap isu Hak Asasi Manusia (HAM), seperti kebebasan berekspresi, perlindungan kelompok rentan, dan keadilan sosial, yang menjadi indikator penting dalam memilih pemimpin.



REPORT #24708077

## Results

Sources that matched your submitted document.

● IDENTICAL ● CHANGED TEXT

INTERNET SOURCE		
1.	<b>4.65%</b> eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9472/26/BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9472/26/BAB%20II.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
2.	<b>2%</b> repository.umsu.ac.id <a href="http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22113/PAQUITA%20L..">http://repository.umsu.ac.id/bitstream/handle/123456789/22113/PAQUITA%20L..</a>	●
INTERNET SOURCE		
3.	<b>1.44%</b> eprints2.ipdn.ac.id <a href="http://eprints2.ipdn.ac.id/927/1/BUKU%20HAM.pdf">http://eprints2.ipdn.ac.id/927/1/BUKU%20HAM.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
4.	<b>1.31%</b> repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51138/1/FAUZAN%2..">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51138/1/FAUZAN%2..</a>	●
INTERNET SOURCE		
5.	<b>1.18%</b> nasional.kompas.com <a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/12/22/10074101/kubu-ganjar-bandingk..">https://nasional.kompas.com/read/2023/12/22/10074101/kubu-ganjar-bandingk..</a>	●
INTERNET SOURCE		
6.	<b>1.17%</b> nasional.kompas.com <a href="https://nasional.kompas.com/read/2023/12/13/08382061/debat-perdana-jawab...">https://nasional.kompas.com/read/2023/12/13/08382061/debat-perdana-jawab...</a>	●
INTERNET SOURCE		
7.	<b>1.07%</b> repository.uin-suska.ac.id <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/16283/7/7.%20BAB%20II_2018331KOM.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/16283/7/7.%20BAB%20II_2018331KOM.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
8.	<b>1.06%</b> jurnal.utu.ac.id <a href="http://jurnal.utu.ac.id/jsourc/article/viewFile/649/529">http://jurnal.utu.ac.id/jsourc/article/viewFile/649/529</a>	●
INTERNET SOURCE		
9.	<b>1.04%</b> digilib.uinsgd.ac.id <a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/2722/4/4_bab1.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/2722/4/4_bab1.pdf</a>	●



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
10. 1%	repository.uin-suska.ac.id	●
	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id/15467/7/7.%20BAB%20II_2018142KOM.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/15467/7/7.%20BAB%20II_2018142KOM.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
11. 0.96%	eprints.upj.ac.id	●
	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2177/9/9.%20BAB%20II.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/2177/9/9.%20BAB%20II.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
12. 0.93%	repository.uinjkt.ac.id	●
	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83177/1/112005110...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/83177/1/112005110...</a>	
INTERNET SOURCE		
13. 0.89%	repository.uir.ac.id	●
	<a href="https://repository.uir.ac.id/12016/1/169110143.pdf">https://repository.uir.ac.id/12016/1/169110143.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
14. 0.88%	publish.ojs-indonesia.com	●
	<a href="https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/704/567..">https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/download/704/567..</a>	
INTERNET SOURCE		
15. 0.85%	repository.uin-suska.ac.id	●
	<a href="http://repository.uin-suska.ac.id/16647/7/7.%20BAB%20II_2018379KOM.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/16647/7/7.%20BAB%20II_2018379KOM.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
16. 0.82%	ejurnal.universitaskarimun.ac.id	●
	<a href="https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/download/343..">https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/ILKOM/article/download/343..</a>	
INTERNET SOURCE		
17. 0.81%	kc.umn.ac.id	●
	<a href="https://kc.umn.ac.id/15461/5/BAB_III.pdf">https://kc.umn.ac.id/15461/5/BAB_III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
18. 0.81%	repository.uinjkt.ac.id	●
	<a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73663/1/FALAH%20...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73663/1/FALAH%20...</a>	
INTERNET SOURCE		
19. 0.8%	journal.binus.ac.id	●
	<a href="https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/download/3222/2606/0">https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/download/3222/2606/0</a>	
INTERNET SOURCE		
20. 0.79%	fajar.co.id	●
	<a href="https://fajar.co.id/2023/12/13/hasil-debat-perdana-capres-anies-disebut-menan...">https://fajar.co.id/2023/12/13/hasil-debat-perdana-capres-anies-disebut-menan...</a>	





REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
21. 0.79%	journal.ubm.ac.id <a href="https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/download/1713/1441">https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/download/1713/1441</a>	●
INTERNET SOURCE		
22. 0.78%	www.bbc.com <a href="https://www.bbc.com/indonesia/articles/c1w2e29259zo">https://www.bbc.com/indonesia/articles/c1w2e29259zo</a>	●
INTERNET SOURCE		
23. 0.76%	digilib.uinsa.ac.id <a href="http://digilib.uinsa.ac.id/8145/39/Moch.%20Choirun_B06207065.pdf">http://digilib.uinsa.ac.id/8145/39/Moch.%20Choirun_B06207065.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
24. 0.73%	e-journal.uajy.ac.id <a href="http://e-journal.uajy.ac.id/1049/2/1KOM03083.pdf">http://e-journal.uajy.ac.id/1049/2/1KOM03083.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
25. 0.73%	repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73458/1/YESI%20SA..">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73458/1/YESI%20SA..</a>	●
INTERNET SOURCE		
26. 0.68%	www.tempo.co <a href="https://www.tempo.co/ekonomi/ganjar-tak-khawatir-konflik-wadas-dibahas-di-...">https://www.tempo.co/ekonomi/ganjar-tak-khawatir-konflik-wadas-dibahas-di-...</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
27. 0.67%	repository.radenfatah.ac.id <a href="https://repository.radenfatah.ac.id/7246/3/bab%20II-2.docx">https://repository.radenfatah.ac.id/7246/3/bab%20II-2.docx</a>	●
INTERNET SOURCE		
28. 0.67%	repositori.untidar.ac.id <a href="https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=36269&amp;bid=11011">https://repositori.untidar.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&amp;fid=36269&amp;bid=11011</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
29. 0.64%	kc.umn.ac.id <a href="https://kc.umn.ac.id/17570/3/BAB_I.pdf">https://kc.umn.ac.id/17570/3/BAB_I.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
30. 0.58%	komunikasistisip.ejournal.web.id <a href="https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/vie...">https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/vie...</a>	●
INTERNET SOURCE		
31. 0.56%	sinaukomunikasi.wordpress.com <a href="https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/08/20/analisis-bingkai-framing-an..">https://sinaukomunikasi.wordpress.com/2011/08/20/analisis-bingkai-framing-an..</a>	●



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
32.	0.56% repository.unwira.ac.id <a href="http://repository.unwira.ac.id/2912/4/BAB%20III.pdf">http://repository.unwira.ac.id/2912/4/BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
33.	0.55% repository.unpas.ac.id <a href="http://repository.unpas.ac.id/15193/3/BAB%20II.pdf">http://repository.unpas.ac.id/15193/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
34.	0.52% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3226/55/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/3226/55/10.%20BAB%20III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
35.	0.52% journal.unhas.ac.id <a href="https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1915/1073">https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/1915/1073</a>	●
INTERNET SOURCE		
36.	0.51% tirto.id <a href="https://tirto.id/hasil-debat-capres-2024-dan-rangkuman-setiap-segmen-gTjr">https://tirto.id/hasil-debat-capres-2024-dan-rangkuman-setiap-segmen-gTjr</a>	●
INTERNET SOURCE		
37.	0.5% repository.bakrie.ac.id <a href="https://repository.bakrie.ac.id/2393/2/01%20BAB%20I-III.pdf">https://repository.bakrie.ac.id/2393/2/01%20BAB%20I-III.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
38.	0.48% www.mytips.id <a href="https://www.mytips.id/2024/01/debat-ketiga-capres-jam-berapa-simak.html">https://www.mytips.id/2024/01/debat-ketiga-capres-jam-berapa-simak.html</a>	●
INTERNET SOURCE		
39.	0.48% repository.unissula.ac.id <a href="http://repository.unissula.ac.id/31563/1/Ilmu%20Komunikasi_32801900030_full...">http://repository.unissula.ac.id/31563/1/Ilmu%20Komunikasi_32801900030_full...</a>	●
INTERNET SOURCE		
40.	0.47% www.fdikom.uinjkt.ac.id <a href="https://www.fdikom.uinjkt.ac.id/id/kpu-umumkan-11-panelis-debat-pertama-ca..">https://www.fdikom.uinjkt.ac.id/id/kpu-umumkan-11-panelis-debat-pertama-ca..</a>	●
INTERNET SOURCE		
41.	0.47% digilib.unila.ac.id <a href="http://digilib.unila.ac.id/27713/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN...">http://digilib.unila.ac.id/27713/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN...</a>	●
INTERNET SOURCE		
42.	0.41% m.rctiplus.com <a href="https://m.rctiplus.com/news/detail/nasional/4216935/ganjar-mahfud-siap-konfl...">https://m.rctiplus.com/news/detail/nasional/4216935/ganjar-mahfud-siap-konfl...</a>	●



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
43.	0.4% publikasi.mercubuana.ac.id	●
	<a href="https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/mediakom/article/download/297...">https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/mediakom/article/download/297...</a>	
INTERNET SOURCE		
44.	0.39% e-journal.uajy.ac.id	●
	<a href="http://e-journal.uajy.ac.id/7818/2/KOM103980.pdf">http://e-journal.uajy.ac.id/7818/2/KOM103980.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
45.	0.38% repository.unja.ac.id	●
	<a href="https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...">https://repository.unja.ac.id/44038/1/FARIZA%20ANGGELINA%20%28I1B118004...</a>	
INTERNET SOURCE		
46.	0.37% media.neliti.com	●
	<a href="https://media.neliti.com/media/publications/233749-konstruksi-media-online-t...">https://media.neliti.com/media/publications/233749-konstruksi-media-online-t...</a>	
INTERNET SOURCE		
47.	0.36% repository.unj.ac.id	●
	<a href="http://repository.unj.ac.id/27949/1/Skripsi%20Anita.pdf">http://repository.unj.ac.id/27949/1/Skripsi%20Anita.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
48.	0.35% www.edukatif.org	●
	<a href="https://www.edukatif.org/edukatif/article/download/1895/pdf">https://www.edukatif.org/edukatif/article/download/1895/pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
49.	0.35% digilib.uinsgd.ac.id	●
	<a href="https://digilib.uinsgd.ac.id/37756/4/4_bab1.pdf">https://digilib.uinsgd.ac.id/37756/4/4_bab1.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
50.	0.32% jurnal.jkp-bali.com	●
	<a href="https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/download/267/121">https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/download/267/121</a>	
INTERNET SOURCE		
51.	0.32% eskripsi.usm.ac.id	●
	<a href="https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0100/G.311.15.0100-...">https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2015/G.311.15.0100/G.311.15.0100-...</a>	
INTERNET SOURCE		
52.	0.32% eprints.ums.ac.id	●
	<a href="https://eprints.ums.ac.id/105632/3/Naskah%20Publikasi%20Narendra.pdf">https://eprints.ums.ac.id/105632/3/Naskah%20Publikasi%20Narendra.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
53.	0.32% repository.uin-suska.ac.id	●
	<a href="https://repository.uin-suska.ac.id/19745/7/7.%20BAB%20II.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/19745/7/7.%20BAB%20II.pdf</a>	



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
54. 0.31%	repositories.buddhidharma.ac.id <a href="https://repositories.buddhidharma.ac.id/2036/2/COVER%20-%20BAB%20III%20.pdf">https://repositories.buddhidharma.ac.id/2036/2/COVER%20-%20BAB%20III%20.pdf</a>	● ●
INTERNET SOURCE		
55. 0.3%	download.garuda.kemdikbud.go.id <a href="http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1245768&amp;val=651...">http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1245768&amp;val=651...</a>	●
INTERNET SOURCE		
56. 0.29%	repository.unas.ac.id <a href="http://repository.unas.ac.id/6107/3/BAB%20II.pdf">http://repository.unas.ac.id/6107/3/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
57. 0.29%	www.hukumonline.com <a href="https://www.hukumonline.com/berita/a/harapan-akademisi-praktisi-hukum-ter...">https://www.hukumonline.com/berita/a/harapan-akademisi-praktisi-hukum-ter...</a>	●
INTERNET SOURCE		
58. 0.29%	etheses.uingusdur.ac.id <a href="http://etheses.uingusdur.ac.id/12024/1/3419069_Bab1%265.pdf">http://etheses.uingusdur.ac.id/12024/1/3419069_Bab1%265.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
59. 0.28%	id.wikipedia.org <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Wadas">https://id.wikipedia.org/wiki/Konflik_Wadas</a>	●
INTERNET SOURCE		
60. 0.28%	journal.asdkvi.or.id <a href="https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/96/127/481">https://journal.asdkvi.or.id/index.php/Filosofi/article/download/96/127/481</a>	●
INTERNET SOURCE		
61. 0.28%	ejournal.unsrat.ac.id <a href="https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download..">https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download..</a>	●
INTERNET SOURCE		
62. 0.28%	repository.unja.ac.id <a href="https://repository.unja.ac.id/30319/4/BAB%20II.pdf">https://repository.unja.ac.id/30319/4/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
63. 0.28%	repository.uinjkt.ac.id <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44161/1/PUTRI%20...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/44161/1/PUTRI%20...</a>	●
INTERNET SOURCE		
64. 0.27%	www.tempo.co <a href="https://www.tempo.co/foto/arsip/ganjar-ajak-istri-dan-anaknya-saat-kampanye...">https://www.tempo.co/foto/arsip/ganjar-ajak-istri-dan-anaknya-saat-kampanye...</a>	● ●



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
65.	0.27% journal.stikosa-aws.ac.id	●
	<a href="https://journal.stikosa-aws.ac.id/index.php/digicom/article/download/349/173">https://journal.stikosa-aws.ac.id/index.php/digicom/article/download/349/173</a>	
INTERNET SOURCE		
66.	0.27% www.cnnindonesia.com	●
	<a href="https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240102162132-561-1044421/jadwal-...">https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20240102162132-561-1044421/jadwal-...</a>	
INTERNET SOURCE		
67.	0.26% www.tempo.co	●
	<a href="https://www.tempo.co/politik/jawaban-prabowo-soal-ham-dan-putusan-mk-do...">https://www.tempo.co/politik/jawaban-prabowo-soal-ham-dan-putusan-mk-do...</a>	
INTERNET SOURCE		
68.	0.26% www.tempo.co	●
	<a href="https://www.tempo.co/politik/ganjar-pranowo-siap-jika-konflik-wadas-dibahas...">https://www.tempo.co/politik/ganjar-pranowo-siap-jika-konflik-wadas-dibahas...</a>	
INTERNET SOURCE		
69.	0.26% komunikasistisip.ejournal.web.id	●
	<a href="https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/vie...">https://komunikasistisip.ejournal.web.id/index.php/komunikasistisip/article/vie...</a>	
INTERNET SOURCE		
70.	0.26% publication.petra.ac.id	●
	<a href="https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13215/1...">https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13215/1...</a>	
INTERNET SOURCE		
71.	0.24% repo.uit-lirboyo.ac.id	●
	<a href="http://repo.uit-lirboyo.ac.id/142/6/BAB%20II%20Skripsi%20%28Devi%20Ambar...">http://repo.uit-lirboyo.ac.id/142/6/BAB%20II%20Skripsi%20%28Devi%20Ambar...</a>	
INTERNET SOURCE		
72.	0.24% repositori.uin-alauddin.ac.id	●
	<a href="http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12720/1/FAISAL-Konstruksi%20Berita%20Ak...">http://repositori.uin-alauddin.ac.id/12720/1/FAISAL-Konstruksi%20Berita%20Ak...</a>	
INTERNET SOURCE		
73.	0.24% kc.umn.ac.id	●
	<a href="https://kc.umn.ac.id/15451/4/BAB_II.pdf">https://kc.umn.ac.id/15451/4/BAB_II.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
74.	0.24% eprints.upj.ac.id	●
	<a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7930/10/10.%20BAB%20III.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/7930/10/10.%20BAB%20III.pdf</a>	
INTERNET SOURCE		
75.	0.24% eprints.iain-surakarta.ac.id	●
	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id/9053/1/Full%20Teks_Nila%20Kartika%20Sar...">https://eprints.iain-surakarta.ac.id/9053/1/Full%20Teks_Nila%20Kartika%20Sar...</a>	



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
76.	0.23% <a href="http://www.gramedia.com">www.gramedia.com</a> <a href="https://www.gramedia.com/literasi/hak-asasi-manusia-ham/?srsltid=AfmBOorX...">https://www.gramedia.com/literasi/hak-asasi-manusia-ham/?srsltid=AfmBOorX...</a>	●
INTERNET SOURCE		
77.	0.23% <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> <a href="http://repository.uin-suska.ac.id/16647/8/8.%20BAB%20III_2018379KOM.pdf">http://repository.uin-suska.ac.id/16647/8/8.%20BAB%20III_2018379KOM.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
78.	0.23% <a href="http://repository.unitomo.ac.id">repository.unitomo.ac.id</a> <a href="http://repository.unitomo.ac.id/2594/1/buku%20MEDIA%20CETAK%20VS%20ME..">http://repository.unitomo.ac.id/2594/1/buku%20MEDIA%20CETAK%20VS%20ME..</a>	●
INTERNET SOURCE		
79.	0.23% <a href="http://www.ksi-indonesia.org">www.ksi-indonesia.org</a> <a href="https://www.ksi-indonesia.org/old/document/material/Modul-Pelatihan-Analis-...">https://www.ksi-indonesia.org/old/document/material/Modul-Pelatihan-Analis-...</a>	●
INTERNET SOURCE		
80.	0.22% <a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> <a href="https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12750/BAB%20I%20PDF.p...">https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/12750/BAB%20I%20PDF.p...</a>	●
INTERNET SOURCE		
81.	0.21% <a href="http://www.academia.edu">www.academia.edu</a> <a href="https://www.academia.edu/11362730/Analisis_Framing_pada_Rubrik_National_..">https://www.academia.edu/11362730/Analisis_Framing_pada_Rubrik_National_..</a>	●
INTERNET SOURCE		
82.	0.21% <a href="http://www.tempo.co">www.tempo.co</a> <a href="https://www.tempo.co/politik/debat-capres-cawapres-pertama-12-desember-2...">https://www.tempo.co/politik/debat-capres-cawapres-pertama-12-desember-2...</a>	●
INTERNET SOURCE		
83.	0.21% <a href="http://repository.uin-suska.ac.id">repository.uin-suska.ac.id</a> <a href="https://repository.uin-suska.ac.id/16996/7/07.%20BAB%20II.pdf">https://repository.uin-suska.ac.id/16996/7/07.%20BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
84.	0.21% <a href="http://repository.uinjkt.ac.id">repository.uinjkt.ac.id</a> <a href="https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72301/1/HURRYYAT...">https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/72301/1/HURRYYAT...</a>	●
INTERNET SOURCE		
85.	0.2% <a href="http://www.tempo.co">www.tempo.co</a> <a href="https://www.tempo.co/politik/komplit-debat-capres-cawapres-tema-jadwal-da...">https://www.tempo.co/politik/komplit-debat-capres-cawapres-tema-jadwal-da...</a>	●
INTERNET SOURCE		
86.	0.2% <a href="http://journal.appihi.or.id">journal.appihi.or.id</a> <a href="https://journal.appihi.or.id/index.php/Aliansi/article/download/637/929/3457">https://journal.appihi.or.id/index.php/Aliansi/article/download/637/929/3457</a>	●



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE		
87.	0.19% repository.unbara.ac.id <a href="https://repository.unbara.ac.id/2138/4/BAB%20II.pdf">https://repository.unbara.ac.id/2138/4/BAB%20II.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
88.	0.19% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1246/5/14.%20Bab%202.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/1246/5/14.%20Bab%202.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
89.	0.18% ettheses.uingusdur.ac.id <a href="http://ettheses.uingusdur.ac.id/12024/">http://ettheses.uingusdur.ac.id/12024/</a>	●
INTERNET SOURCE		
90.	0.18% nasional.kompas.com <a href="https://nasional.kompas.com/read/2022/02/10/00000071/pengertian-ham-menu..">https://nasional.kompas.com/read/2022/02/10/00000071/pengertian-ham-menu..</a>	●
INTERNET SOURCE		
91.	0.18% www.bbc.com <a href="https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51z5kvy16ro">https://www.bbc.com/indonesia/articles/c51z5kvy16ro</a>	●
INTERNET SOURCE		
92.	0.18% jurnal.usahid.ac.id <a href="https://jurnal.usahid.ac.id/index.php/ilmu_komunikasi/article/download/669/49..">https://jurnal.usahid.ac.id/index.php/ilmu_komunikasi/article/download/669/49..</a>	●
INTERNET SOURCE		
93.	0.18% jurnal.dharmawangsa.ac.id <a href="https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/download/465..">https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/junetmedia/article/download/465..</a>	●
INTERNET SOURCE		
94.	0.17% www.djkn.kemenkeu.go.id <a href="https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-pene..">https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-pene..</a>	●
INTERNET SOURCE		
95.	0.17% eprints.upj.ac.id <a href="https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9388/8/BAB%20IV.pdf">https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9388/8/BAB%20IV.pdf</a>	●
INTERNET SOURCE		
96.	0.16% www.antaraneews.com <a href="https://www.antaraneews.com/berita/3925587/kampanye-terbuka-di-bandung-g...">https://www.antaraneews.com/berita/3925587/kampanye-terbuka-di-bandung-g...</a>	●
INTERNET SOURCE		
97.	0.16% repository.radenfatah.ac.id <a href="https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...">https://repository.radenfatah.ac.id/10387/3/Skripsi%20Ali%20Akbar%20Bab%2...</a>	●



REPORT #24708077

INTERNET SOURCE

98. **0.16%** [pemilukita.republika.co.id](https://pemilukita.republika.co.id)

<https://pemilukita.republika.co.id/berita/s5po35409/timnas-amin-siap-buka-ke...>



INTERNET SOURCE

99. **0.16%** [digilib.uinsgd.ac.id](https://digilib.uinsgd.ac.id)

[https://digilib.uinsgd.ac.id/11128/6/5\\_bab2.pdf](https://digilib.uinsgd.ac.id/11128/6/5_bab2.pdf)



100.

INTERNET SOURCE

**0.15%** [www.researchgate.net](https://www.researchgate.net)

[https://www.researchgate.net/profile/Sayit-Karim/publication/376688024\\_Kum...](https://www.researchgate.net/profile/Sayit-Karim/publication/376688024_Kum...)



101.

INTERNET SOURCE

**0.15%** [ejournal2.undip.ac.id](https://ejournal2.undip.ac.id)

<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/anuva/article/viewFile/20147/10221>



102.

INTERNET SOURCE

**0.15%** [eprints.utdi.ac.id](https://eprints.utdi.ac.id)

[https://eprints.utdi.ac.id/8857/3/3\\_165610084\\_BAB\\_II.pdf](https://eprints.utdi.ac.id/8857/3/3_165610084_BAB_II.pdf)



103.

INTERNET SOURCE

**0.14%** [dspace.uii.ac.id](https://dspace.uii.ac.id)

<https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/4091/05.1%20bab%201.pd..>



104.

INTERNET SOURCE

**0.14%** [eskripsi.usm.ac.id](https://eskripsi.usm.ac.id)

<https://eskripsi.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2019/G.331.19.0035/G.331.19.0035-...>



105.

INTERNET SOURCE

**0.13%** [eprints.upj.ac.id](https://eprints.upj.ac.id)

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/6481/9/9.%20Bab%20II.pdf>



106.

INTERNET SOURCE

**0.13%** [www.studymelita.com](https://www.studymelita.com)







107.

INTERNET SOURCE

0.13% journals.upi-yai.ac.id

<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/download/150..>

109.

INTERNET SOURCE

0.12% e-journal.uajy.ac.id

<http://e-journal.uajy.ac.id/6538/3/KOM203848.pdf>

[https://www.academia.edu/32939408/1\\_Analisi\\_Framing\\_Model\\_Pan\\_dan\\_Kosi...](https://www.academia.edu/32939408/1_Analisi_Framing_Model_Pan_dan_Kosi...)

110.

INTERNET SOURCE

0.12% journal.untar.ac.id

<https://journal.untar.ac.id/index.php/koneksi/article/download/15793/12684/58..>

111.

INTERNET SOURCE

0.12% ettheses.iainkediri.ac.id

[https://ettheses.iainkediri.ac.id/16059/2/20103092\\_bab1.pdf](https://ettheses.iainkediri.ac.id/16059/2/20103092_bab1.pdf)

112.

INTERNET SOURCE

0.1% berkas.dpr.go.id

[https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/buku\\_tim/buku-tim-public-113.pdf](https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/buku_tim/buku-tim-public-113.pdf)

113.

INTERNET SOURCE

0.1% www.kompas.tv

<https://www.kompas.tv/nasional/465258/ini-jadwal-debat-capres-cawapres-yan..>

114.

INTERNET SOURCE

0.09% kabar24.bisnis.com

<https://kabar24.bisnis.com/read/20240204/15/1738150/hasil-lengkap-debat-cap..>

115.

INTERNET SOURCE

0.09% eprints.umm.ac.id

<http://eprints.umm.ac.id/13904/4/BAB%20III.pdf>

116.

INTERNET SOURCE

0.08% repository-penerbitlitnus.co.id

[https://repository-penerbitlitnus.co.id/37/1/PENGANTAR\\_ILMU\\_KOMUNIKASI.pdf](https://repository-penerbitlitnus.co.id/37/1/PENGANTAR_ILMU_KOMUNIKASI.pdf)

117.

INTERNET SOURCE

0.08% www.inews.id

<https://www.inews.id/news/nasional/ganjar-mahfud-siap-jika-konflik-wadas-dib..>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24708077

118.

INTERNET SOURCE

120.  
0.08% kumparan.com

<https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-ham-menurut-para-a...>

0.07% scholarhub.uny.ac.id

<https://scholarhub.uny.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1036&context=informa..>



119.

INTERNET SOURCE

121.  
0.07% www.beritainfo.com

<https://www.beritainfo.com/2023/07/kupas-tuntas-perbedaan-berita-dengan.ht...>

0.07% eprints.unram.ac.id

[https://eprints.unram.ac.id/46024/2/Jurnal\\_Ariefan%20Junior%20Prastyawan.p...](https://eprints.unram.ac.id/46024/2/Jurnal_Ariefan%20Junior%20Prastyawan.p...)



122.

INTERNET SOURCE

0.07% eprints.ums.ac.id

<https://eprints.ums.ac.id/35951/4/04.%20BAB%20I.pdf>



123.

INTERNET SOURCE

0.07% www.pintarmampu.bakti.or.id

<https://www.pintarmampu.bakti.or.id/sites/default/files/dokumen/perempuan%..>



124.

INTERNET SOURCE

0.06% ejournal.unma.ac.id

<https://ejournal.unma.ac.id/index.php/educatio/article/view/4290?articlesBySim..>



125.

INTERNET SOURCE

0.05% unias.ac.id

<https://unias.ac.id/public/peraturan/pedoman-karya-tulis-ilmiah.pdf>



126.

INTERNET SOURCE

0.05% eprints.umm.ac.id

<http://eprints.umm.ac.id/4834/22/BAB%20II.pdf>



127.

INTERNET SOURCE

0.05% journal.neolectura.com

<https://journal.neolectura.com/index.php/propaganda/article/download/446/32..>



128.

INTERNET SOURCE

0.05% [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com)

<https://www.gramedia.com/literasi/contoh-penelitian-kuantitatif/?srsltid=AfmB...>



PLAGIARISM  
CHECK.ORG



REPORT #24708077

129.

INTERNET SOURCE

131. 0.03% [eprints.upj.ac.id](http://eprints.upj.ac.id)

<https://eprints.upj.ac.id/id/eprint/9472/28/BAB%20IV.pdf>

0.03% [www.kompas.com](http://www.kompas.com)

<https://www.kompas.com/skola/read/2024/12/09/100000069/definisi-hak-asasi...>



130.

INTERNET SOURCE

132. 0.03% [library.binus.ac.id](http://library.binus.ac.id)

<http://library.binus.ac.id/ecolls/ethesisdoc/bab2/2014-2-01254-ar%20bab2001.p..>

0.02% [repository.uinsaizu.ac.id](http://repository.uinsaizu.ac.id)

[https://repository.uinsaizu.ac.id/17890/1/Gusti%20Rahmat%20Hidayatullah\\_PE...](https://repository.uinsaizu.ac.id/17890/1/Gusti%20Rahmat%20Hidayatullah_PE...)



133.

INTERNET SOURCE

0.02% [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id)

[https://www.kpu.go.id/koleksigambar/Pengaruh\\_Money\\_Politic\\_Terhadap\\_Day...](https://www.kpu.go.id/koleksigambar/Pengaruh_Money_Politic_Terhadap_Day...)



## QUOTES

INTERNET SOURCE

1. 0.14% [repository.uir.ac.id](http://repository.uir.ac.id)

<https://repository.uir.ac.id/12016/1/169110143.pdf>

INTERNET SOURCE

2. 0.13% [etheses.iainkediri.ac.id](http://etheses.iainkediri.ac.id)

[https://etheses.iainkediri.ac.id/16059/2/20103092\\_bab1.pdf](https://etheses.iainkediri.ac.id/16059/2/20103092_bab1.pdf)

INTERNET SOURCE

3. 0.06% [www.mytips.id](http://www.mytips.id)

<https://www.mytips.id/2024/01/debat-ketiga-capres-jam-berapa-simak.html>

INTERNET SOURCE

4. 0.04% [e-journal.uajy.ac.id](http://e-journal.uajy.ac.id)

<http://e-journal.uajy.ac.id/1049/2/1KOM03083.pdf>

INTERNET SOURCE

5. 0.03% [repository.uin-suska.ac.id](http://repository.uin-suska.ac.id)

[http://repository.uin-suska.ac.id/16647/7/7.%20BAB%20II\\_2018379KOM.pdf](http://repository.uin-suska.ac.id/16647/7/7.%20BAB%20II_2018379KOM.pdf)

INTERNET SOURCE

6. 0.02% [www.djkn.kemenkeu.go.id](http://www.djkn.kemenkeu.go.id)

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/memahami-metode-pene..>